

BAB III

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK ANAK PADA LAGU HADDAD ALWI

A. Pengertian Nilai

Nilai sebenarnya merupakan sesuatu yang tidak ada (tidak mempunyai bentuk) tetapi terdapat satu hal yang menjadikannya ada yaitu adanya sesuatu yang mengiringi nilai sehingga membuatnya ada. Misalnya, nilai indah yang melekat dan melekat kenyataan indahny sebuah lukisan lirik lagu, syair, pakaian, dan sebagainya di mana jika diamati maka akan memberikan kualitas nilai-nilai berbeda.¹ Adapun definisi nilai dalam kamus Filsafat ialah berguru, mampu akan, berdaya, berlaku dan kuat atau suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna atau dapat menjadikan objek kepentingan.² Bisa pula berarti sifat-sifat atau kualitas yang berguna bagi manusia dalam menjalani hidup. Pengertian yang terakhir ini mendekati apa yang dimaksudkan penelitian ini.³ Penelitian yang dilakukan penulis dimaksudkan dengan nilai yang berupa sesuatu yang bermakna positif ataupun baik menurut aturan agama yang termuat dalam lagu-lagu Haddad Alwi dengan memfokuskan pada aspek nilai-nilai akhlak pada anak.

¹Risieri Frondizi, *Pengantar Filsafat Nilai*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar). h. 7

²Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, h. 173

³Bambang Harhijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, h. 253

B. Deskripsi Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Anak dalam Lagu Haddad

Alwi

1. Insan Utama

Insan Utama merupakan salah satu karya emas Haddad Alwi yang dimuat dalam album *12 Lagu Pilihan* di mana pada album tersebut terdapat 12 lagu yang merupakan gabungan dari beberapa lagu pada album sebelumnya. *Insan Utama* sebagai lagu dengan nilai dedikasi yang tinggi mempunyai argumentasi tersendiri dalam penciptaannya dimana lagu anggun ini diciptakan Haddad Alwi sesudah Album *Cinta Rasul 1* sampai dengan *Cinta Rasul 7*, Progres Haddad Alwi yang mengalami berbagai kemajuan dalam musik religi memancing semangatnya dalam berkarya, rasa cinta kepada sang Baginda Nabi Muhammad Saw dikemas dalam bahasa yang ringan dan penggunaan lirik dalam bahasa Indonesia sehingga lebih mudah dipahami di indera pendengaran masyarakat Indonesia, tidak dapat disanggah bahwa penciptaan lagu *Insan Utama* merupakan konsistensi Haddad Alwi dalam melahirkan generasi Rasulullah yang berjiwa Islami sehingga dalam rangka meresolusi Album *Cinta Rasul 1* hingga *Cinta Rasul 7* yang berfokus pada lirik dengan kacamata pujian kepada sang Nabi maka dilanjutkan pada lagu *Insan Utama* akan tetapi dikemas dalam bungkus yang lebih kredibilitas melalui rekan duet yang terbilang populer yaitu Duta ShIELA on 7 serta label kemasan yang lebih relevantif

dengan penggunaan lirik bahasa Indonesia.⁴ Rangkaian lirik lagu *Insan Utama* dituliskan Haddad Alwi melalui kata yang lembut sebagai berikut :

*Engkau mengenalnya
Insan yang utama (Siapakah kiranya?)
Lelaki pilihan
Menjadi utusan
Ia menunjukkan
Jalan kebenaran (Muhammad kukira)*

*Baik hatinya (Baik hatinya)
Santun perangnya (Sungguh santun perangnya)
Jujur katanya (Tak pernah dusta)
Kita menyayangnya (Bersholawatlah baginya)
Ia teladan bagi kita semua (Ia-lah teladan kita)
Sebagai karunia yang diberikan Allah bagi semua*

*Muhammad nama-Nya
Ikuti jalan-Nya
La la la...*

Lagu *Insan Utama* merupakan wujud dari kecintaan Haddad Alwi terhadap sosok Nabi Muhammad Saw sehingga beliau berniat membagikan rasa cinta beliau kepada Sang Nabi melalui lirik dan nada lagu yang indah.⁵ Lagu *Insan Utama* secara tersirat menitikberatkan pada deskripsi dan rasa syukur terhadap insan manusia yang berakhlakul karimah dan berhati lembut bagai salju di mana insan manusia tersebut merupakan karunia bagi manusia sebagai suri tauladan yang baik. Insan manusia tersebut adalah Rasulullah Muhammad Saw. Insan Nabi Muhammad Saw yang berakhlakul karimah mampu menjadi teladan bagi umatnya dalam menuju jiwa yang

⁴Dadan, *Lagu Populer Terkini*, <http://okenews.com>, diakses di Banjarmasin, Senin 6 September 2017, 23.35 WITA

⁵Tim Redaksi, *Haddad Alwi Menggandeng Musisi Papan Atas*, <http://kompas.com>, diakses di Banjarmasin, Jum'at 27 Juli 2017, 10. 25 WITA.

Islami sehingga sebagai umat Islam yang beriman dianjurkan untuk mencontoh keteladanan Rasulullah Saw.

Konsistensi Allah Swt dalam menjaga citra Islam direalisasikan dalam berbagai bentuk dan gagasan, salah satunya ada dalam akhlakul karimah Nabi dan RasulNya di mana setiap Nabi dan Rasul Allah Swt dikaruniai oleh Allah Swt dengan akhlak yang Islami sehingga citra Islam sebagai agama yang indah dengan akhlak yang baik tidaklah pupus. Lagu *Insan Utama* yang mendeskripsikan tentang keutamaan akhlak Islami Nabi Muhammad Saw tentu memiliki berbagai nilai akhlak yang mampu menjadi teladan bagi kehidupan, tidak terkecuali teladan akhlak bagi anak-anak. Nilai akhlak kebaikan hati sebagai pondasi kehidupan Islam digambarkan dalam lirik lagu *Insan Utama* pada bait dengan lirik lagu sebagai berikut :

Baik hatinya (Baik hatinya)

Lirik indah bersahaja yang diiringi dengan nada musik pada bait baik hatinya (baik hatinya) merupakan salah satu bukti nyata dari deskripsi nilai-nilai akhlak kebaikan hati di mana kata lirik baik hatinya (baik hatinya) secara tersurat menjadi lirik yang menggambarkan sifat kebaikan hati sebagai salah satu sifat terpuji Rasulullah Saw dan patut menjadi teladan bagi manusia yang berakhlakul karimah. Akhlak kebaikan hati merupakan tiang diri yang menjadi pondasi bagi penuntun akhlak baik yang lain karena secara koherensi segala macam perbuatan tergantung kepada hati, sehingga apabila hati memiliki kebaikan yang indah maka segala macam tindakan akan menjadi baik. Kebaikan hati merupakan dinamika yang perlu direalisasikan dalam kehidupan bermasyarakat dimana ketika hidup bersosial perlu

sebuah sifat kebaikan hati dalam rangka mencegah berbagai tindakan asusila yang sekarang menjadi bumbu kehidupan.

Krisis moral yang sedang melanda sistematika kehidupan masyarakat merupakan dampak dari minimnya pengetahuan akan indahnya berbagi dan saling menghilangkan tangis di pipi merah merona orang lain. Era modern saat ini tidak terlepas dari kondisi sosial yang dicitrakan melalui laman online dalam bentuk sosial media, berbagai bentuk kebaikan dicitrakan dengan megah di setiap kesempatan sehingga kebaikan hanya menjadi pajangan penghias diri tanpa ada makna ikhlas. Fenomena Jokowi dengan gaya kepemimpinan yang merakyat dan bersahaja dengan tatapan kesederhanaan dianggap sebagai pencitraan kepemimpinan dalam rangka menarik simpati masyarakat. Kebaikan hati yang dilakukan seringkali menampilkan argumentasi yang berbeda dari kaca mata orang lain baik yang bersifat memuji maupun mencaci. Kebaikan hati pada dasarnya tertanam dalam diri pribadi individu sehingga kita sebagai penonton layaknya penikmat sebuah film hanya bisa menikmati tanpa bisa berargumentasi maupun menyanggah karena kebaikan hati hanya mendapatkan predikat baik dengan niat hati yang baik dari individu yang mengapresiasikannya. Hati yang penuh dengan persepsi buruk terhadap kebaikan orang lain merupakan sikap menghilangkan kebaikan hati karena kebaikan hati berasal dari hati yang mulia.

Korelasi nilai akhlak terpuji dengan gagasan keagamaan tidak pernah terlepas bak mata rantai yang saling menyatu membentuk urutan mata yang saling mengunci. Kata santun perangnya (sungguh santun perangnya) merupakan kalimat yang

sederhana namun dengan senTuhan irama yang indah mampu menyentuh indra pendengaran manusia sehingga hanyut dalam sebuah lagu yang penuh inspirasi.

Santun perangnya (Sungguh santun perangnya)

Baris kata bermakna di atas merupakan lirik bait ke 8 dari lagu *Insan Utama*. Nilai pendidikan akhlak anak yang dapat diambil dari lirik lagu tersebut adalah akhlak sopan santun di mana sebagai individu yang sosial dan bermasyarakat, sikap sopan santun menjadi nilai tambah yang mencerminkan citra kualitas Islami diri. Lirik santun perangnya (sungguh santun perangnya) secara jelas mengajarkan sikap sopan santun sebagaimana yang diterapkan nabi Muhammad Saw dalam kehidupan. Urgensitas sikap sopan santun direalisasikan dalam bentuk tekstual melalui firman Allah Swt dalam Q.S Thaha Ayat 44.

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ ﴿٤٤﴾

Ayat di atas secara tersirat menunjukkan bukti signifikansi akhlak sopan santun dalam hidup di mana ayat tersebut memerintahkan kita untuk berkata lembut bahkan kepada orang yang dzalim sekalipun seperti Fir'aun.⁶ Sikap sopan perlu ditanamkan sehingga mampu menjadi individu yang membawa kebaikan bagi orang lain. Al-Quran sebagai tekstual agama yang mutlak memuat sikap sopan santun dalam berbagai firman Allah dan salah satunya dalam Q.S Thaha Ayat 44 yang menunjukkan pentingnya sikap sopan sehingga sudah selayaknya sikap sopan ditanamkan kepada anak secara kuat dan kokoh layaknya akar pohon sejak dini.

⁶Yusuf Sulaiman, *Terjemah Tafsir Al-Quran Surat Thaha*, <http://cahayaIslam.net>, diakses di Kandungan, 2 Juli 2017, 14.45 WITA

Kesopanan menjadi pelekat diri yang harus diikat kuat dengan perangai santun sehingga menampilkan cerminan diri yang bersahaja. Tentu sebuah pertanyaan muncul, apakah kesopanan hanya milik individu yang berpendidikan dan berpengetahuan dimana dalam berbagai media cenderung berbagai krisis sopan santun dilakukan oleh orang dengan pendidikan yang minim sementara individu dengan pendidikan yang memadai cenderung sopan dan santun dalam menghadapi berbagai problematika bahkan dalam kondisi tertekan golongan terdidik tetap dengan sopan menyanggah berbagai pendapat yang menyudutkannya tanpa terpancing api amarah. Koran Banjarmasin Post edisi Sabtu 21 Oktober 2017 menggoreskan berita perkelahian dua pemuda sebaya hingga berujung pada tindakan kriminalitas. Yanto dan Amat yang berprofesi sebagai buruh tukang bangunan dengan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan tokoh utama perkelahian tersebut yang lebih mengutamakan api amarah daripada damainya air kedamaian, hanya karena perkataan dengan nada menghina Yanto yang memiliki lengan besar layaknya pohon kokoh langsung menerjunkan sebuah pukulan keras tepat di hidung Amat hingga menggegerkan warga Kandangan desa Angkinang yang bertepatan pada pukul 15.50 WITA.⁷ Berita tersebut menjadi fakta menarik yang semakin menyudutkan orang dengan minim pendidikan sebagai pelaku tindakan anti kesopanan, faktanya kesopanan dan santun tidak berfokus pada tingkat pendidikan ataupun jabatan, akan tetapi sopan santun lahir dari dalam diri dan keinginan kuat untuk menampakkan diri

⁷Tim Berita Bpost, *Perkelahian Pemuda Kuli Bangunan*, Koran BanjarmasinPost edisi Sabtu 21 Oktober 2017 Kolom Radar Banua h. 14

dengan bayangan perangai yang indah. Bahkan pendidikan tinggi tak menjamin sopan santun karena pada kenyataannya banyak kata-kata kasar dan kontroversi yang dilontarkan tokoh berpendidikan hingga menimbulkan berbagai keresahan di masyarakat.

Akhlak sebagai bagian dari diri manusia tentu menjadi kajian diri yang perlu mendapat perhatian sehingga tercipta kualitas akhlak diri yang mumpuni. Layaknya sebuah rumah, akhlak perlu ditanamkan dari dini pada usia anak sebagai pondasi keislaman anak. Konsistensi Haddad Alwi pada lagu religi mampu menciptakan nilai akhlak jujur yang terdapat pada bait ke 9 lagu *Insan Utama*.

Jujur katanya (Tak pernah dusta)

Bait di atas merupakan kata sederhana yang mampu membawa sistem kehidupan dalam kondisi yang lebih kondusif di mana jika anak sejak usia dini sudah ditanamkan sikap jujur maka kualitas diri yang harus dimiliki menjadi manusia yang Islami. Signifikansi sikap jujur tidak hanya diajarkan dalam literatur Islam tapi juga pada sistem kenegaraan Indonesia di mana sikap jujur dianggap sebagai perilaku yang penting dalam hidup bernegara sehingga dirumuskan dalam peraturan perundangan pada pasal 22 E ayat 1 pembukaan UUD 1945 :

Pemilihan umum dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil setiap lima tahun sekali.

Konsep Pasal 22 E ayat 1 Pembukaan UUD 1945 tersebut dengan tegas menuliskan perlunya sifat jujur di mana dalam konteks ini diaplikasikan pada ranah

pemilihan umum.⁸ Negara dengan sistem pemerintahan yang cerdas tegas dan jelas memerintahkan untuk bersifat jujur sehingga dalam menjalani berbagai peristiwa kehidupan akan terhindar dari berbagai permasalahan yang diakibatkan oleh akhlak tidak jujur. Urgensitas jujur sangat signifikan bagi kehidupan mengingat di era kehidupan modern sifat jujur menjadi sifat langka sehingga muncul istilah kejujuran merupakan mata uang yang berlaku dimanapun.

Ungkapan populer kejujuran merupakan mata uang yang berlaku dimanapun merupakan indikasi dari langkanya sifat jujur di era kehidupan digital. Berbagai tindak anti kejujuran sering terjadi hingga melintasi batas akhlak. Fenomena kejujuran sendiri menjadi bahasan yang sedang menjulang karena sikap perlawanan terhadap kejujuran sendiri dilakukan oleh tokoh pemimpin yang tidak amanah dan mengingkari janjinya dengan lidah yang bersembunyi dibalik kursi kekuasaan. Melalui penanaman akhlak jujur maka salah satu dari sekian banyak problematika kehidupan dapat diminimalisir.

Hakikat akhlak sebagai bagian dari diri manusia menuju kehidupan yang berkualitas secara tersurat difasilitasi dalam lagu *Insan Utama* karya Haddad Alwi. Keindahan lirik Islami yang penuh makna menjadi gambaran dalam nilai-nilai pendidikan akhlak kebaikan hati, sopan santun dan jujur. Selain itu juga lagu *Insan Utama* menggambarkan hubungan sebab akibat di mana dengan sikap kebaikan hati, sopan, dan jujur pada bait ke 6, 7 dan 8 akan menjadikan diri sebagai teladan bagi

⁸Asshiddiqie, Jimly, *Konstitusi dan komstituanalisme*, (Jakarta : Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia dan Pusat Studi Hukum Tata Negara Fakultas Hukum Universitas Indonesia 2004), h 97.

orang lain dan merupakan sebuah karunia bagi sesama sehingga sangat dianjurkan bagi individu khususnya anak-anak untuk memiliki sikap kebaikan hati, sopan dan jujur agar mendapatkan timbal balik yang mempunyai hikmah.

2. *Jagalah Shalatmu*

Karya indah dalam bentuk nada dan syair digubah oleh Haddad Alwi dengan judul *Jagalah Shalatmu*. Lagu *Jagalah Shalatmu* merupakan bagian dari album *Muhammad Nabiku* pada *title track 5*.

*Dengarlah wahai kawan-kawan semua
Pesan Allah dalam kitab suci-Nya
Jagalah Shalatmu yang lima waktu
Agar hidupmu bahagia selalu*

Petikan bait di atas merupakan bait ke 3 sampai 6 lirik lagu *Jagalah Shalatmu*. Implikasi bait di atas terhadap nilai-nilai pendidikan akhlak anak disajikan secara tersirat di mana apabila berbagai substansi kata dimaknai secara rinci akan diperoleh nilai-nilai akhlak taat, disiplin dan optimis. Islam sebagai agama yang syarat akan kerohanian menjadikan rukun Islam sebagai bukti kerohanian manusia sebagai diri Islam yang beriman. Mobilitas manusia tidak boleh terlepas dari rukun Islam sebagai motor penggerak diri, salah satu rukun Islam yang merupakan tiang agama adalah shalat, sebagai tiang agama yang menyangga rumah keislaman diri maka sudah selayaknya apabila Allah memerintahkan umat Islam untuk shalat, apabila umat tersebut melaksanakan shalat maka dapat digolongkan sebagai hamba yang taat. Deskripsi lirik lagu jagalah shalatmu yang lima waktu merupakan kata ajakan yang menanamkan nilai akhlak taat kepada Allah melalui ibadah shalat. Konsistensi hamba

sebagai diri Islam yang baik direalisasikan dalam shalat karena shalat merupakan pembeda antara muslim dan kafir sehingga sudah selayaknya kita taat kepada perintah Allah maupun manusia karena sejatinya segala perintah baik yang datang dari lidah maupun perilaku manusia merupakan perintah Allah melalui perantara manusia. Realisasi akhlak taat dalam kehidupan berbangsa menjadi deskripsi taat yang berTuhanakan jabatan dan materi duniawi, seperti dilansir dari berbagai media massa seperti Kompas dan Tempo yang memberitakan banyaknya fenomena kerjasama dalam konteks kriminal merupakan cerminan dari akhlak taat yang menyimpang dimana dalam kerjasama tersebut terdapat tingkatan atau strata, tingkatan tersebut berupa penggerak dan bergerak, konsep orang yang bergerak menjalankan perintah penggerak merupakan bentuk taat terhadap penggerak dan dewasa ini konsep taat tersebut banyak diaktualisasikan dalam tindakan yang bertentangan dengan hukum dan keteraturan sosial sehingga perlu adanya penanaman akhlak taat yang konsisten dengan makna sebenar baik sifat taat. Urgensitas sifat taat sejalan dengan pendapat Q.S An Nisa Ayat 59.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلِيَ الْاَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَاِنْ تَنٰزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ
تَاْوِيْلًا

Kutipan ayat di atas mendeskripsikan pentingnya sikap taat dalam tatanan hidup di mana taat yang dimaksudkan pada ayat di atas difokuskan pada sikap taat kepada Allah dan Rasul sebagai tanda keimanan manusia kepada Allah dan hari

kemudian karena berawal dari taat akan membawa syafaat yang menimbulkan rahmat.⁹ Edukasi akhlak disiplin tidak terlepas dari lirik lagu Haddad Alwi *Jagalah Shalatmu* pada bait ke 5.

Jagalah Shalatmu yang lima waktu

Koherensi rangkaian kata sederhana di atas mengandung nilai akhlak yang tersirat sebagai bagian dari pendidikan akhlak anak. Lirik kata jagalah shalatmu mendeskripsikan persemaian kata yang mengandung makna menjadikan shalat sebagai prioritas di mana kata menjaga identik dengan memprioritaskan sesuatu melalui sikap diri yang kritis. Kata menjaga shalat dapat dimaknai sebagai shalat di awal waktu karena shalat di awal waktu berarti menjaga keindahan pahala shalat serta menjaga kekhusuan shalat dengan memperhatikan tatanan shalat sehingga shalat yang dihadapkan menjadi sah. Otoritas di awal waktu merupakan cerminan diri yang disiplin karena secara tidak langsung dengan menjaga shalat di awal waktu maka pribadi diri menjadi individu yang bisa disiplin waktu dengan menata waktu shalat yang baik di mana kedisiplinan sendiri dimaknai sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepaTuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.¹⁰

Koherensi menjaga shalat dengan tatanan yang baik menjadi gambaran diri yang disiplin di mana dengan menjaga tatanan shalat seperti rukun shalat maka kita melatih diri untuk disiplin perilaku dengan aturan tatanan yang berlaku. Sikap disiplin

⁹Wiyadi, *Membina Akidah dan Akhlak*, (Solo : Aqila, 2013), h 67.

¹⁰Undang Ahmad Kamaludin, *Etika Manajemen Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010) h.

memiliki peranan penting sejalan dengan munculnya berbagai peraturan baik yang bersifat formal maupun informal. Kedisiplinan mampu menciptakan karakter diri yang teratur dan bersahaja sehingga dalam berbagai kinerja hidup terlewati dengan maksimal. Kedisiplinan dalam konteks kehidupan menjadi substansi yang sangat krusial dan dilihat dari berbagai fenomena terdapat banyak peraturan tentang kedisiplinan di berbagai dimensi kehidupan baik yang bersifat formal maupun informal, fakta tersebut mengindikasikan akan harapan sistem kedisiplinan yang memadai di kehidupan masyarakat. Akan tetapi dalam konteks pergaulan sering kedisiplinan menjadi sesuatu yang bersifat murah dan menjadi bagian yang terlupakan. Fenomena jam karet dalam pergaulan modern menjadi indikasi dari lemahnya kedisiplinan berbagai kalangan masyarakat.

Pepatah populer mengatakan bagaikan pungguk merindukan bulan. Makna peribahasa tersebut lebih mendeskripsikan sesuatu atau impian seseorang yang sangat sulit untuk diraih karena berbagai keterbatasan. Bercermin dari pepatah tersebut, sebagai seorang muslim sudah sepatutnya kita menghindari sifat pesimis dan tidak percaya diri seperti gambaran pepatah di atas, sebaliknya sebagai diri insani yang Islami perlu sifat optimis. Keyakinan diri terhadap kondisi yang baik merupakan pengertian sederhana dari sifat optimis. Optimis merupakan substansi akhlak yang mendedikasikan diri pada keteguhan hati dan pikiran terhadap hasil perbuatan yang telah diusahakan. Akhlak optimis perlu ditanamkan sejak dini pada usia anak-anak dan bisa menjadi akhlak yang membawa indikasi keyakinan diri pada anak di mana pada umumnya umat Islam memiliki harapan dan keyakinan. Nah, keselarasan antara

harapan dan keyakinan akan tercapainya harapan tersebut, itulah yang disebut dengan optimisme.¹¹

Korelasi dengan bait lirik ke 4 yaitu terletak pada sisi pengharapan di mana tertulis bait agar hidupmu bahagia, kata tersebut tertulis sebagai timbal balik dari bait sebelumnya yang berbunyi jagalah shalatmu yang lima waktu. Akal manusia yang beriman dan bertaqwa akan optimis mengharapkan kebahagiaan dari Allah setelah menjaga shalatnya meskipun hamba tersebut tidak tahu apakah kebahagiaan tersebut akan datang menghampiri dan kapan datangnya karena semuanya hanya rahasia Allah Swt. Mobilitas manusia dengan keyakinan hati yang teguh akan membawa indikasi yang kepada hasil yang teguh dengan keberhasilan, sudah sepatutnya akhlak optimis menjadi pondasi diri dalam hidup bermasyarakat. Berkaca dari tokoh inspiratif nasional yang mengawali keberhasilan dari sebuah gubuk kecil dengan sepatu lusuh merupakan fenomena nyata dari sifat optimis yang menginspirasi. Tokoh fenomenal kekinian di kalangan anak muda yang sedang menjadi buah bibir yaitu seorang pemuda sukses dengan layar kaca komputernya, sosok tersebut berhasil menjadikan layar kaca sebagai sarana akhlak optimis. Melalui laman internet yang dihiasi dengan kreatifitas berhasil membawa sosok Andrew Darwis menjadi tokoh muda Indonesia yang sukses dengan bisnis online melalui Kaskus sebagai forum interaksi online terbesar di tanah merah putih. Ruangan kotak persegi dengan tatanan meja sederhana mengawali karir sang inspirator menuju tangga kesuksesan. Kreatifitas dan keyakinan

¹¹Djafar, Muhammadiyah, *Membina Pribadi Muslim*, (Jakarta : Raja Grafindo Pers, 2000). h.

hati Andrew Darwis mengalahkan rasa pesimisme dan menyapu segala bentuk problematika. Minimnya fasilitas dan dana yang menghampiri Andrew Darwis tak menyurutkan deras semangatnya dalam membangun website online yang berdedikasi hingga pada awal 2010 Kaskus menjadi forum yang bergejolak tinggi dengan jumlah *user* atau pengguna aktif melebihi 12 juta pengguna.¹²

Lirik lirih dengan nada mendayu pada lagu *Jagalah Shalatmu* merupakan salah satu amunisi utama Haddad Alwi dalam menciptakan generasi muda yang berakhlakul karimah khususnya kepada Tuhan. *Jagalah Shalatmu* sendiri merupakan dedikasi Haddad Alwi terhadap rekan duetnya dimana secara sensitife lagu ini tercipta dalam rangka nasehat kepada rekan duetnya Anti yang terbilang berusia dalam kategori anak-anak. Berakar dari kelembutan Haddad Alwi yang tidak ingin menggores hati rekan duetnya dengan nasehat seruan shalat yang langsung keluar dari mulut manisnya karena dalam sebaik lisan tentu ada hurup demi hurup yang membentuk kata luka sehingga Haddad Alwi memberikan seruan kepada rekan duet serta masyarakat luas pada umumnya untuk menjaga shalat sesuai dengan intruksi islami yang hakiki.¹³

Sistematika tulisan dalam lagu *Jagalah Shalatmu* yang digoreskan oleh Haddad Alwi secara kualitas merupakan struktur kata yang indah dengan nilai keIslaman yang Islami. Berbagai nilai pendidikan akhlak anak yang dapat dipetik dari

¹²Syihab Abu, *Tokoh-Tokoh Inspiratif Sukses*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2008), h. 76

¹³Tim Berita UC News, *Lagu Haddad Alwi yang Mencengangkan*, <http://Ucnews.com>, diakses di Banjarmasin, Senin 6 Oktober 2017, 23.50 WITA

lagu *Jagalah Shalatmu* yaitu akhlak taat, disiplin dan optimis dengan lirik keseluruhan seperti dibawah:

*Allahumma sholli 'alaa Sayyidina
Muhammadin wa aalihi wa shohbihi*

*Dengarlah wahai kawan-kawan semua
Pesan Allah dalam kitab suci-Nya
Jagalah Shalatmu yang lima waktu
Agar hidupmu bahagia selalu*

*Allahumma sholli 'alaa Sayyidina
Muhammadin wa aalihi wa shohbihi*

*Dengarlah wahai kawan-kawan semua
Pesan Allah dalam kitab suci-Nya
Jagalah Shalatmu yang lima waktu
Agar hidupmu bahagia selalu*

*Allahumma sholli 'alaa Sayyidina
Muhammadin wa aalihi wa shohbihi
Allahumma sholli 'alaa Sayyidina
Muhammadin wa aalihi wa shohbihi*

3. Puasa

Identifikasi lagu dengan gambaran kesabaran insan Islami dalam melaksanakan ibadah puasa menjadi ulasan utama lagu *Puasa*. Dahaga, lapar dan gersang hati tak menyurutkan niat ibadah puasa hamba yang taat meskipun hanya sebatas puasa yang sederhana akan tetapi optimisme terhadap kebaikan Allah terhadap balasan puasa menjadi motivasi puasa yang kuat. *Puasa* merupakan judul lagu dari album *Jalan Cinta 2* di mana sebagai lagu dengan nilai seni tinggi maka lagu *Puasa* dirilis ulang pada album *12 Lagu Pilihan*.

*Lewat sudah hari ini panas puasa
Alun azan tanda buka basahi jiwa*

*Kusirami kering sepi diujung hari
Lambat menanti tak terasa lagi
Dering malam puasa hamba*

*Ya Allah Ya Rabbi
Walau masa mengikat hawa mulai terlena
Hamba cuma insan hina dilaut jalan
Haus dan gersang lapar di badan yang hamba tahan*

*Ampunilah hamba belum bisa puasa makna
Rasa terbuka kata di mata mulai terlena
Hamba cuma insan hina dilaut jalan
Haus dan gersang lapar di badan yang hamba tahan*

*Ampunilah hamba belum bisa puasa makna
Makna rasa terbuka kata di mata yang akan dijaga
Terimalah Ya Robbi walau cuma lapar di badan
Bimbinglah kami bersihkan hati mencari diri*

Lagu *Puasa* digubah Haddad Alwi sebagai bentuk langkah beliau dalam menciptakan lagu-lagu bernuansa religi dalam memfasilitasi kurangnya lagu-lagu bernapaskan islami.¹⁴ SenTuhan indah dalam lirik lagu *Puasa* tersebut membawa makna nilai yang berdedikasi bagi pendidikan akhlak anak. Dinamika hakikat pada lirik lagu bait 1 sampai 4 mengindikasikan adanya rasa sabar dan nikmat yang dirasakan oleh seorang hamba setelah bersabar berpuasa dilanda panas puasa yang gersang menghauskan jiwa.

Pergi ke pasar membeli tomat
Jangan lupa membeli sayur
Jadikan hidup dunia nikmat
Banyaklah sabar dan bersyukur

¹⁴Dita Prastika Mentari, *Dakwah dan Musisi Religi* (Strategi Dakwah Haddad Alwi), Skripsi, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2015), h. 87.

Kutipan pantun gubahan penulis tersebut merupakan bagian nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam lagu *Puasa*, sebagai seorang muslim apabila telah datang bulan puasa maka diujilah kesabarannya . Sabar secara etimologi sabar (*ash-shabar*) berarti menahan dan mengekang (*al-habs wa al-kuf*). Secara terminologis sabar berarti menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridha Allah. Hal yang tidak disukai itu tidak selamanya terdiri dari hal-hal yang tidak di senangi.¹⁵ Menjalankan ibadah puasa seperti menahan amarah sehingga perlu kondisi khusus dalam menjalani puasa. Insan yang beriman akan melaksanakan puasa dengan sabar seperti yang tersirat dalam lirik lagu *Puasa*, di mana lirik tersebut menggambarkan ketegaran dan kesabaran seorang hamba dalam berpuasa meskipun dilanda panas terik yang gersang. Akhlak sabar tertuang dalam Q. S Ali Imran ayat 200.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَصْبِرُوْا وَصَابِرُوْا وَرَابِطُوْا وَاَتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿٢٠٠﴾

Korelasi antara sifat sabar dengan ayat di atas sangatlah erat di mana Allah Allah memerintahkan untuk bersabar kepada kaum-kaum yang beriman serta menguatkan kesabaran mereka supaya mendapatkan keberuntungan.¹⁶ Syukur merupakan sifat yang penuh kebaikan dan rasa menghormati serta mengagungkan atas segala nikmatNya, baik diekspresikan dengan lisan, dimantapkan dengan hati

¹⁵Ahmad warson al-munawwir. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, (Surabaya : pustaka progresif,1984), h 785-786.

¹⁶Dita Prastika Mentari, *Dakwah dan Musisi Religi (Strategi Dakwah Haddad Alwi)*, Skripsi, Op. Cit, h. 97

maupun dilaksanakan melalui perbuatan. Esensi sabar menjadi sifat yang sangat dijunjung masyarakat Indonesia dimana dalam penelitian yang dilakukan sebuah asosiasi kemasyarakatan Australia yang disebut dengan *Australian Social and Development* menyebutkan bahwa Indonesia merupakan bangsa dengan tingkat kesabaran penduduk yang tinggi hingga mencapai 80 persen dari persentasi keseluruhan jumlah penduduk.¹⁷ Konteks tersebut dilihat dari sikap penduduk Indonesia yang kerap menyelesaikan masalah dengan jalan mediasi dan meninggalkan sikap ekstrimisme dan premanisme.

Penafsiran senada dikemukakan Jalal al-Din Muhammad Ibn Ahmad al-Mahalliy dan Jalal al-Din Abd Rahman Abi Bakr al-Suyuty dengan menambahkan bahwa syukur adalah bersyukur atas segala nikmat Rabb yang telah dilimpahkanNya pada waktu itu.¹⁸ Syukur pada bulan puasa terlihat pada waktu berbuka di mana apabila telah tiba waktu berbuka puasa maka rasa nikmat mulai terasa karena rasa lapar dan dahaga akan terobati sehingga waktu berbuka merupakan pelipur ibadah puasa yang patut disyukuri. Akhlak syukur menjadi unsur lemah dalam masyarakat Indonesia dimana dalam 1 tahun terakhir terdapat berbagai kasus korupsi dan pencucian uang di lingkungan pemerintahan. Fenomena tersebut merupakan interpretasi faktual dari kurangnya rasa bersyukur terhadap apa yang sudah didapat sehingga menghalalkan segala cara dalam menumpuk pundi-pundi rupiah. Pada bait 1

¹⁷Redaksi Tempo News, *Fakta Unik Sosial Budaya Dunia*, <http://Kapanlagi.com>, diakses di Kandangan, Sabtu 4 September 2017 WITA

¹⁸ Imam Jalaluddin Al-Mahalli & Imam Jalaluddin As-Suyuthi, 1996, *Tafsir Jalalin berikut Asbabunnuzul, Surat Al-Fatihah S-D Surat Al-An'am*, Bandung: sinar baru algesindo:555

sampai 4 mendeskripsikan rasa syukur yang ditunjukkan oleh orang puasa dengan menyambut buka dengan kegembiraan sehingga lambat menanti buka puasa tak terasa lagi.

*Walau masa mengikat hawa mulai terlena
Hamba cuma insan hina dilaut jalan
Haus dan gersang lapar di badan yang hamba tahan
Ampunilah hamba belum bisa puasa makna*

Konsep lirik lagu *Puasa* pada bait 7 sampai 10 di atas menjadi prioritas utama dalam indikasi nilai pendidikan akhlak anak di mana lirik tersebut membawa hikmah pada sifat qana'ah, selain itu juga pada bait ke 10 terdapat kata permohonan yang lebih bersifat kepada do'a pengampunan. Kata Islami tersebut menunjukkan sikap qana'ah dari insan kepada Tuhannya di mana qana'ah menurut bahasa adalah ridho, Sedangkan menurut istilah ialah menerima ketika dalam ketiadaan. Sesungguhnya Allah telah menjadikan bumi ini sebagai tempat tinggal bagi kita selaku hamba Allah. Apa yang ada di atas bumi ini seperti pakaian, makanan, minuman, pernikahan dan lain-lain merupakan santapan badan kita yang sedang berjalan kepada Allah.¹⁹

Totalitas ibadah dan bersedia menerima berbagai cobaan dan ujian kesabaran dalam berpuasa yang diberikan oleh Allah pada gambaran lirik tersebut menjadi bukti cerminan sifat qana'ah. Sifat qana'ah menjadi sifat yang langka di mana pada diri manusia terdapat kecenderungan untuk mengeluh dan menyalahkan Tuhan dalam setiap permasalahannya. Seperti dalam pepatah Indonesia “buruk muka cermin dibelah”. Kalimat peribahasa tersebut menggambarkan sikap diri yang tidak ikhlas

¹⁹Djafar, Muhammadiyah. *Op. Cit*, h. 76

menerima cobaan atau ujian dari Allah yang diumpamakan sebagai buruk muka sehingga menyalahkan Allah Swt yang diibaratkan membelah cermin.

Konsep pendidikan akhlak anak pada lagu *Puasa* merupakan nilai-nilai akhlak yang perlu ditanamkan ke dalam kehidupan bermasyarakat, berbagai nilai akhlak anak yang dapat dikutip dari lagu *Puasa* antara lain sifat sabar, syukur dan qana'ah.

4. Tuhan Dengarlah Keluhku

*Ingin Kulepas keluhku
Pada-Mu Tuhan penyayangku
Ku akui semua dosaku
Meski tersipu tertunduk malu*

*Jiwa dan hati tertutup debu
Akan ku terkurung nafsu
Ketaatanku tertimbun penuh
Dosaku
Tuhan tutup aibku
Tuhan jangan biarkan diriku
Semakin jauh tersipu nafsu
Hanya pada Mu ku mohon ampun
Dari semua dosa
Jari lemahku mengetuk pintu
Maaf Mu
Agar kau hapus salahku
Hanya pada Mu ku mohon ampun
Dari semua dosa*

*Jari lemahku mengetuk pintu
Maaf Mu
Agar kau hapus salahku
Tuhan dengarlah keluhku*

Perspektif sikap rendah hati tertera pada Pembukaan UUD 1945 dalam pasal

28 H ayat 2.

Setiap orang berhak mendapatkan kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan.

Pasal tersebut mengindikasikan bahwa setiap warga Negara mempunyai kedudukan yang sama dalam sistem bermasyarakat.²⁰ Sikap sombong dan congkak merupakan tindakan yang bertentangan dengan pasal tersebut, Sebaliknya sikap rendah hati perlu ditanamkan karena pada dasarnya semua warga negara berada dalam satu garis yang lurus. Akhlak rendah hati terdapat bait ke 2 lirik lagu tersebut menuliskan adanya pengakuan diri yang hina sebagai hamba Allah yang penuh dosa, selain itu juga pada bait ke 6 dan 7 lirik lagu *Tuhan Dengarlah Keluhku* menyimpan makna sikap diri yang mengakui akan dosa meskipun telah melakukan ketaatan kepada Allah Swt. Korelasi antara ketaatan dan dosa dimanifestasikan dengan cara menganggap dosa mempunyai intensitas yang lebih besar daripada taat sehingga memberikan indikasi untuk selalu beribadah dalam mencari ridha Allah Swt. Pemaparan di atas merupakan cerminan dari sifat rendah hati, rendah hati yang dimaksud lebih kepada rendah hati kepada Allah Swt dengan mengakui dosa dan kesalahan meskipun ketaatan telah dilakukan. Individu dengan ruang sosialitas yang beragam khususnya anak-anak maka sikap rendah hati tidak hanya ditujukan pada Allah swt akan tetapi juga kepada sesama manusia.²¹

²⁰Asshiddiqie, Jimly, *Op. cit*, h 105.

²¹Darsono dan Ibrahim, *Membangun Akidah dan Akhlak 1 untuk Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah* (Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), h. 57

Tembang *Tuhan Dengarlah Keluhku* tercipta dari keinginan Haddad Alwi untuk membawa hobi bernyanyinya ke dalam bentuk ibadah dakwah melalui musik.²² *Tuhan Dengarlah Keluhku* merupakan salah satu harmoni dalam album *Muhammad Nabiku* di mana lagu tersebut secara makna mengutarakan berbagai keluh kesah dan problematika kehidupan kepada Allah Swt dengan harapan pengampunan atas dosa yang telah dilakukan. Lirik lagu *Tuhan Dengarlah Keluhku* menitikberatkan pada pendidikan akhlak anak tawakal. Tawakal diartikan sebagai menerima segala ketentuan Allah Swt atas apa yang dicapai setelah melalui usaha dan ikhtiar yang baik. Akhlak tawakal ditunjukkan pada keseluruhan lirik lagu yang dimulai dari bait ke 11 hingga terakhir. Tawakal dapat diberi pengertian berserah diri kepada Allah Swt setelah semua proses pekerjaan atau amalan lain sudah dilakukan secara optimal. Tawakal harus dilakukan setelah ada usaha dan kerja keras dengan mengerahkan segala kemampuan yang dimiliki.²³

*Tuhan tutup aibku
 Tuhan jangan biarkan diriku
 Semakin jauh tersipu nafsu
 Hanya pada Mu ku mohon ampun
 Dari semua dosa
 Jari lemahku mengetuk pintu
 Maaf Mu
 Agar kau hapus salahku
 Hanya pada Mu ku mohon ampun
 Dari semua dosa*

²²Gazali, *Konsistensi Haddad Alwi pada Lagu Religi*, <http://detik.com>, diakses di Banjarmasin, Jumat 28 Juli 2017 14.00 WITA.

²³Al Azhar, *LKS Aqidah Akhlaq MTs kelas VIII semester ganjil* (Gresik:CV.Putra Kembar Jaya, 2009), h. 67

*Jari lemahku mengetuk pintu
Maaf Mu
Agar kau hapus salahku
Tuhan dengarlah keluhku*

Lagu *Tuhan Dengarlah Keluhku* menjadi tembang Haddad Alwi yang begitu populer, tidak hanya populer dalam lantunan musik indah akan tetapi juga populer dalam kandungan hikmah di mana lagu tersebut secara analisis penulis mengandung dua substansi pendidikan akhlak anak yaitu akhlak rendah hati dan tawakal.

5. Marhaban Ya Ramadhan

*Marhaban Ya Ramadahn Ya Syahrul Syiam
Marhaban Ya Ramadahn Ya Syahrul Syiam
Marhaban Ya Ramadahn Ya Syahrul Syiam*

*Selamat datang Ramadhan bulan penuh ampunan
Selamat datang Ramadhan bulan penuh ganjaran
Mari kita menyambut dengan hati gembira
Mari kita menyambut dengan hati bahagia*

*Marhaban Ya Ramadahn Ya Syahrul Syiam
Marhaban Ya Ramadahn Ya Syahrul Syiam
Allah jadikan Ramadhan bulan penuh berkah
Allah jadikan Ramadhan bulan penuh rahmat
Perbanyaklah ibadah jangan lupa sedekah
Perbanyaklah tadarus jangan lupa sholawat*

*Marhaban Ya Ramadahn Ya Syahrul Syiam
Marhaban Ya Ramadahn Ya Syahrul Syiam*

*Selamat datang bulan yang siang hari mulia
Selamat datang bulan yang malamnya pun mulia
Nafas dan tidur kitapun mendapat pahala
Dosapun diampuni do'apun diterima*

*Marhaban Ya Ramadahn Ya Syahrul Syiam
Marhaban Ya Ramadahn Ya Syahrul Syiam
Marhaban Ya Ramadahn Ya Syahrul Syiam*

Marhaban Ya Ramadahn Ya Syahrul Syiam
Marhaban Ya Ramadahn Ya Syahrul Syiam
Marhaban Ya Ramadahn Ya Syahrul Syiam

Manusia sebagai makhluk yang beragam dengan berbagai sifat yang mengiringinya merupakan fitrah yang diberikan oleh Allah di mana manusia mampu memilih berbagai kepribadian dengan akal yang diberikan oleh Allah Swt. Era modernisme membawa umat manusia kepada keadaan krisis moral dengan mengedepankan individualisme. Potensi manusia dalam menunjukkan prestasi individualisme seringkali menimbulkan sifat keserakahan dan tamak sehingga jauh dari kata syukur.

Alternatif sifat syukur dapat diambil dari lagu *Marhaban Ya Ramadhan* di mana konteks lagu Islami tersebut menunjukkan rasa syukur terhadap kedatangan bulan Ramadhan yang membawa rahmat. Eksistensi bulan Ramadhan disambut dengan gembira dan penuh syukur sehingga segala bentuk keluh kesah hanyalah problematika ringan. Rasa syukur terhadap bulan Ramadhan merupakan rasa syukur yang paling mulia karena kecenderungan manusia bersyukur terpaku pada konsep duniawi saja dan jarang bersyukur atas rahmat Allah yang bersifat fana seperti bulan Ramadhan.²⁴ Maraknya bumbu religi pada bulan Ramadhan yang merambah generasi pop muda menjadi motivasi Haddad Alwi yang telah terjun lebih lama dalam dunia musik religi. Lirik kekinian dan modern yang dihadirkan band papan atas dengan petikan gitar yang mendayu serta ketukan drum yang menggebu membangkitkan

²⁴Poedjawijatna, *Etika, Filsafat Tingkah Laku*, (Jakarta : Bina Aksara, 2000), h. 78

Haddad Alwi untuk menciptakan lagu *Marhaban Yaa Ramadhan*.²⁵ Pasha yang merupakan punggawa band ungu dengan lagu *Andai Kutahu*, Wali band dengan *Status Hamba* sebagai lagu yang menyeru akhlakul karimah kepada pendengarnya serta Zivilia dengan lagu *Pintu Taubat* yang berhasil menembus rekor permusikan Indonesia tak ingin dilewatkan Haddad Alwi dalam menyuarakan lirik Islaminya ,menggaet penyanyi cilik Anti dan rapper terkenal Indonesia, Haddad Alwi menciptakan lagu bernuansa religi Ramadhan dengan senTuhan kekinian yang merambah indera pendengaran usia dini melalui suara polos Anti dan mewakili konsep modern melalui senTuhan lirik cepat dari rapper.

Profil lagu *Marhaban Ya Ramadhan* diciptakan Haddad Alwi sebagai lagu populer dalam album *12 Lagu Pilihan* di mana lagu ini bercerita tentang kegembiraan menyambut bulan Ramadhan yang penuh berkah di mana pada bulan Ramadhan segala amal perbuatan akan diberi ganjaran yang besar oleh Allah Swt. Lirik lagu *Marhaban Ya Ramadhan* dibawah merupakan cerminan dari sikap kasih sayang Allah Swt kepada hambanya.

*Selamat datang Ramadhan bulan penuh ampunan
Selamat datang Ramadhan bulan penuh ganjaran
Mari kita menyambut dengan hati gembira
Mari kita menyambut dengan hati bahagia*

Otoritas bulan Ramadhan sebagai bulan yang penuh berkah dan rahmat merupakan signifikansi dari tanda cinta Allah kepada hamba di mana Allah memberikan ampunan kepada hamba yang mau bertaubat. Allah Swt sebagai Tuhan

²⁵Djarmoko, *Lirik dan Sejarah Lagu Haddad Alwi*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 89

yang Maha Esa menjadikan bulan Ramadhan bulan penuh ganjaran bagi hambanya bahkan dengan tingkat ibadah yang sederhana pun tetap diimplikasikan dengan ganjaran pahala yang besar. Konteks tersebut menunjukkan sifat Allah yang penuh kasih sayang kepada hambanya. Adaptasi masyarakat yang telah melintasi garis globalisasi dengan beragam kultur maka diperlukan adanya sikap kasih sayang kepada sesama dalam rangka menciptakan sistematika kehidupan yang baik. Kasih sayang dalam konteks kenegaraan disatukan dalam kata indah persatuan dan keanekaragaman. Indonesia sebagai Negara kepulauan dengan berbagai kultur dan kebudayaan tidak menjadi alasan krisisnya rasa kebersamaan dan toleransi dimana masyarakat Indonesia bisa hidup berdampingan daam indahnya perbedaan. Korelasi akhlak kasih sayang diindikasikan pada bait ke 10 di mana pada bait lirik dibawah secara inkripsi dituliskan Allah menjadikan bulan Ramadhan sebagai bulan penuh berkah dan rahmat. Realisasi kasih sayang Allah kepada hambanya diaktualisasikan dengan menjadikan setiap ibadah sebagai ibadah dengan nilai pahala yang tinggi bahkan untuk napas dan tidur sekalipun menjadi kuantitas pahala seperti dikutip pada lirik dibawah berikut.

*Allah jadikan Ramadhan bulan penuh berkah
Allah jadikan Ramadhan bulan penuh rahmat
Perbanyaklah ibadah jangan lupa sedekah
Perbanyaklah tadarus jangan lupa sholawat
Marhaban Ya Ramadahn Ya Syahrul Syiam
Marhaban Ya Ramadahn Ya Syahrul Syiam*

*Selamat datang bulan yang siang hari mulia
Selamat datang bulan yang malamnya pun mulia
Nafas dan tidur kitapun mendapat pahala
Dosapun diampuni do'apun diterima*

Hakikat kasih sayang sendiri menurut Abdullah mengemukakan bahwa kasih sayang merupakan pola hubungan yang unik diantara dua orang atau lebih. Pola hubungan ini ditandai oleh adanya perasaan sayang, saling mengasihi, saling mencintai, saling memperhatikan dan saling memberi.²⁶ Konteks hakikat kasih sayang tersebut sejalan dengan substansi lagu *Marhaban Ya Ramadhan* yang mengandung nilai kasih sayang serta berbagai makna yang membawa hikmah sehingga menyajikan nilai pendidikan akhlak anak yang bisa menjadi bahan pembelajaran dimasa modernisme yang sedang dilanda krisis akhlak.

Pelukan hangat dan ciuman mesra dari kekasih menjadi hal lumrah dalam kehidupan masyarakat sekarang, tangan yang saling berpegang hingga lengan yang menempel dipinggang dengan tarikan gas motor yang kencang menjadi pemandangan layaknya rimbunan gunung yang menyimpan keindahan. Kesesatan makna kasih sayang menjadi bom waktu yang menyerang masyarakat dimana kata pacaran menjadi kata populer sehingga setiap muda mudi ditanamkan persepsi pacaran dalam merealisasikan kasih sayang. Hubungan terlarang pacaran dengan topeng kasih sayang hanya balutan sutera halus dari kata hubungan terlarang yang dibenci oleh Allah karena pada hakikatnya Allah memerintahkan kita menikahi lawan jenis untuk mencurahkan kasih sayang bukan dalam bentuk pacaran yang melecehkan martabat kasih sayang. Istilah kekinian yang disebut dengan modus atau melakukan sesuatu yang bersifat kebaikan dengan pengharapan yang lebih bahkan buruk diaktualisasikan dengan topeng kasih sayang dimana dengan rayuan dan tindakan kasih sayang yang

²⁶Sadulloh, Uyoh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* (Bandung: ALFABETA, 2011), h. 156

fana bahkan palsu dijadikan senjata dalam mencapai keinginan yang dikategorikan buruk. Perlu adanya sebuah konsistensi pengetahuan tentang kasih sayang yang sesuai dengan ajaran Islam agar harkat kasih sayang itu sendiri tidak luluh lantak.

Nilai akhlak rasa syukur dan kasih sayang merupakan konsep utama dari lagu *Marhaban Ya Ramadhan*. Lagu *Marhaban Ya Ramadhan* tercipta dari antusias Haddad Alwi untuk membentuk karakter anak yang islami sehingga lagu *Marhaban Ya Ramadhan* sendiri dibawakan dengan menggandeng Anti yang masih berumur anak-anak sebagai rekan duet dalam rangka memfasilitasi dan menarik minat anak-anak untuk mendengarkan lagu *Marhaban Ya Ramadhan*.²⁷

6. *Sambut Rahmat Nya*

Fenomena media elektronik yang semakin marak merupakan langkah strategis dalam menyerukan berbagai pengetahuan, baik yang bersifat keagamaan maupun kehidupan sosial. Dimensi kehidupan manusia dieksistensikan melalui berbagai media dengan argumentasi dakwah.

*Ayo kawan dekatkan diri pada Ilahi
Agar terbuka pintu rahmat Nya
Pintu kasih Nya
Janganlah bimbang janganlah ragu
Allah membuka pintu bagi Hamba Nya
Marilah kita sambut rahmat Nya
Terangi hati dengan Cinta Nya*

*Marilah kawan kita amalkan isi Al Quran
Dengan tinggalkan larangan Allah juga nabi Nya
Ayo kawan dekatkan diri pada Ilahi
Agar terbuka pintu Rahmat Nya
Pintu Kasihnya*

²⁷Dita Prastika Mentari, *Op. Cit*, h. 97

*Ayo kawan dekatkan diri pada Ilahi
 Agar terbuka pintu Rahmat Nya
 Pintu kasih Nya
 Pintu Rahmat Nya
 Pintu kasih Nya
 Pintu Rahmat Nya*

Album *Muhammad Nabiku* merupakan album lagu religius yang syarat akan nilai keindahan Islam. Komposisi musik dan lirik yang menggugah hati dipadu dengan musik yang harmoni melahirkan lagu *Sambut Rahmat Nya*. Deskripsi lagu *Sambut Rahmat Nya* bercerita tentang rahmat Allah yang tidak terbatas dan seruan kepada kita untuk selalu mengharapakan rahmat Allah dengan berbagai ibadah.

Esensi lagu *Sambut Rahmat Nya* merupakan urgensi haddad Alwi dalam memfasilitasi pembentukan akhlak mulia melalui dinamika yang bersifat menghibur. Lensa Haddad Alwi yang sangat menyukai dunia dakwah dan permusikan berhasil menginspirasi Haddad Alwi untuk menciptakan lagu *Sambut Rahmat Nya*. Yayasan Cahaya Kusuma yang menyentuh hati anak melalui bentuk kasih sayang merupakan motor awal penggerak terciptanya lagu *Sambut Rahmat Nya*. Haddad Alwi dengan popularitasnya berkesempatan memberikan siraman rohani di sebuah acara amal Yayasan Cahaya Kusuma hingga dalam lelap batinnya di sebuah kasur empuk berwarna indah terlintas dalam hati kecilnya untuk menghadirkan sebuah edukasi melalui dimensi yang lebih menghibur melalui musik agar edukasi lebih mudah dirasakan dan mampu menghibur para pendengarnya.²⁸

²⁸Ryanka, *Haddad Alwi kembali Telurkan Album*, <http://Sindonews.com>, diakses di Banjarmasin, Minggu 5 September 2017, 15. 25 WITA

Sejatinya akhlak menyampaikan merupakan sifat yang dianjurkan dalam Islam yang mana deskripsi menyampaikan atau tabligh sendiri diartikan sebagai kepercayaan sebagaimana yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata yang menunjuk makna kepercayaan menggunakan dua kata, yaitu amanah atau amanat. Amanah memiliki beberapa arti, antara lain 1) pesan yang dititipkan kepada orang lain untuk disampaikan. 2) keamanan: ketenteraman. 3) kepercayaan.²⁹ Akan tetapi konteks menyampaikan yang benar adalah menyampaikan berbagai gagasan dan fenomena yang baik. Nilai-nilai tabligh atau menyampaikan seruan agama ada dalam lagu *Sambut Rahmat Nya* yang secara kontekstual berfokus pada konsep mengajak atau menyeru kepada mendekatkan diri kepada sang Maha Pencipta atau Allah Swt. Aplikasi kata menyampaikan dalam substansi islam mengandung makna menyampaikan kebaikan dalam rangka memfasilitasi manusia dalam menghindari sifat keburukan. Sebuah program berita infotainment bernama Silet di sebuah stasiun TV swasta RCTI mengisi layar kaca dengan berita ustadz kondang dengan tarif yang selangit dan permintaan pelayanan yang terbilang sangat mewah, tentu fakta tersebut menjadi tinta hitam yang mecoreng putihnya citra ustadz di Indonesia. Minimnya rasa menyampaikan kebenaran yang berakar secara ikhlas akan dapat digerus dengan dinginnya pengetahuan tentang akhlak menyampaikan yang memadai. Konsep

²⁹Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 48.

menyampaikan dalam lagu *Sambut Rahmat Nya* diadaptasikan pada keseluruhan lirik lagu, akan tetapi dalam fokus kata seruan terdapat pada lirik bait ke 1, 2, 3, 6.

7. *Pergi Haji*

Konsep diri sebagai pribadi yang Islami dan beriman dapat dicerminkan dengan berbagai ibadah baik yang bersifat rohaniah maupun jasmaniah. Keanekaragaman ibadah dalam menuju ridha Ilahi diaplikasikan melalui berbagai kajian ibadah sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang ditetapkan. Salah satu ibadah yang ada dalam rukun Islam adalah menunaikan ibadah haji.

*Pergi haji ke tanah suci
Menjalani niat yang murni
Wajahnya berseri seri
Penuh Rahmat dari Ilahi
Semoga Tuhan memberkahi
Amal ibadah insani*

*Lanaik allahumima labaik
Labaik la syarika la
Innal hamda wan i mata
Laka wal mulk la syarika la
Labaik allahumma labaikLabaik la syarika la.*

Mobilitas masyarakat Indonesia sebagai bangsa dengan jumlah penduduk Islam yang besar merupakan dinamika yang harus difasilitasi untuk memberikan pelaksanaan ibadah Islami yang kondusif dan sistematis. Fenomena naik haji yang sangat vertikal di Indonesia melahirkan adanya sebuah daftar tunggu yang cukup lama dalam melaksanakan ibadah haji. 3 tahun hingga 10 tahun menjadi detik jam yang merupakan saksi bisu kesabaran jemaah calon haji dalam menunaikan ibadah haji. Apresiasi Haddad Alwi terhadap sensitifitas fenomena pergi haji di Indonesia

diinterpretasikan melalui lagu *Pergi Haji*.³⁰ Ekspresi kebanggan Haddad Alwi terhadap jemaah haji Indonesia dituangkan dalam gelas berbalut dinginnya lirik teduh yang menghapus gersangnya perjuangan pergi haji.

Konteks ibadah haji merupakan ibadah dengan tingkat kesukaran yang tinggi mengingat biaya ibadah haji tergolong besar bagi beberapa orang. Melaksanakan ibadah haji merupakan suatu bentuk hormat kepada ketentuan Allah dalam rukun Islam di mana dengan berbagai kesulitan dalam menunaikan ibadah haji para muslimin tetap menunaikan ibadah haji sebagai bentuk penghormatan dan tunduk kepada Allah Swt.

Akhlak hormat dan patuh tidak hanya terbatas pada akhlak kepada Tuhan akan tetapi juga diterapkan kepada kehidupan sehari-hari. Pembiasaan sikap hormat dan patuh terhadap orang atau sesuatu yang baik akan membawa diri pada kebaikan, terlebih lagi tunduk kepada orang tua. Inspirasi lagu dari rukun Islam kelima yang digubah oleh Haddad Alwi dan diberi goresan judul *Pergi Haji* merupakan salah satu lagu dari album *12 lagu pilihan* dengan konteks utama rasa syukur atas ibadah haji yang dilaksanakan. Hikmah dari lagu *Pergi Haji* berdasarkan interpretasi edukasi yaitu nilai akhlak patuh dan tunduk.

8. Menghitung Dosa

*Bagaimana menghitungnya
Bagaiman menghitung dosa*

*Tidak mungkin rasanya
Luar biasa sulitnya. Luar biasa sulitnya*

³⁰Dita Prastika Mentari, *Op. Cit*, h. 97

*Sebanyak pasir di pantai
Sebanyak rambut di kepala
Ada yang tampak mata
Banyak yang tersembunyi*

Kata di atas merupakan lirik lagu *Menghitung Dosa* pada bait 1 sampai bait 8 di mana lagu *Menghitung Dosa* eksis melalui album *Jalan Cinta 2*. Petikan dawai gitar indah dengan lirik harmoni mengiringi lagu *Menghitung Dosa* dengan makna lagu yang memaparkan permohonan ampun seorang hamba kepada Allah sebagai zat yang Maha Pengampun. Lirik lagu selanjutnya digores dengan indah dan berbingkai pena Islami yaitu:

*Oh banyak yang tersembunyi
Ya Rabbi Ya Manishmuhu
Dawaa wal zikruhu Syifaul lana
Rabbi faj'al mujtama;ana
Grayatuhu Bihusnul khitami
Bihusnul khitami*

*Bagaimana menghitungnya
Bagaimana menghitung dosa*

*Tidak mungkin rasanya
Luar biasa sulitnya, luar biasa sulitnya
Dosa diulang dan diulang
Bertaubat dan maksiat lagi
Bertaubat, maksiat*

*Bagaimana ini ya Allah
Bagaimana ini ya Allah
Beri kesempatan kami
Tuk bertaubat dan kembali
Dan tak mengulangi lagi*

*Bagaimana menghitungnya
Bagaimana menghitung dosa*

Tidak mungkin rasanya

Luar biasa sulitnya, luar biasa sulitnya

Orientasi lagu *Menghitung Dosa* yang memfokuskan pada pengharapan seorang hamba berdosa yang memohon ampunan pada Allah Swt menjadi literatur yang dapat dipelajari bahwa hanya kepada Allah lah kita berharap dan kepada Allah lah kita mengharapkan ampunan. Bait dilema lagu *Menghitung Dosa* secara rinci memuat makna kata yang bersifat ragu dan bimbang di mana petikan kata yang banyak mengandung kata tanya dan mengindikasikan otoritas kata yang bingung. Penekanan sikap tidak percaya diri tersurat pada kata bagaimana menghitungnya, tidak mungkin bisa, bahkan lirik tersebut diulang-ulang sehingga semakin menggambarkan sikap tidak percaya diri.

Kepercayaan diri merupakan sikap positif seseorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya seperti yang tersurat dalam Q.S Ali Imran ayat 139.

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Ayat di atas nampak bahwa orang yang percaya diri dalam Al Qur'an di sebut sebagai orang yang tidak takut dan sedih serta mengalami kegelisahan adalah orang-orang yang beriman dan orang-orang yang *istiqomah*.³¹ Allah memerintahkan kepada hambaNya untuk jangan bersikap lemah dan jangan bersedih hati, karena manusia merupakan makhluk yang paling tinggi derajatnya.

³¹Ahmad warson al-munawwir, *Op. Cit*, h.136

Otoritas larangan sifat tidak percaya diri juga ditekankan dalam pepatah populer kecil-kecil cabe rawet. Konteks pepatah tersebut mendedikasikan makna percaya diri di mana dengan kondisi sederhana dapat mencapai pencapaian yang istimewa. Popularitas akhlak percaya diri merambat dalam dimensi kehidupan anak muda sehingga muncul istilah PD (Percaya Diri) dan sering digunakan dalam obrolan ringan sehari-hari.

*Luar biasa sulitnya, luar biasa sulitnya
Dosa diulang dan diulang
Bertaubat dan maksiat lagi
Bertaubat, maksiat*

Eksestensi kata pepatah bagai makan buah simalakama menjadi percikan kata yang mengandung makna kebimbangan, keraguan dan dilema dalam memaknai sebuah fenomena. Bertatap dari lirik lagu *Menghitung Dosa* pada bait di atas terdapat 2 urutan kalimat yang saling merangkai membentuk sifat tidak teguh pendirian dan tidak bijaksana. Dosa diulang dan diulang membawa konteks kepada deskripsi perbuatan yang selalu mengerjakan dosa, kemudian diikuti dengan kata bertaubat dan maksiat lagi merupakan substansi dari tobat yang tidak nasuha.

Riasan kata yang indah dan dawai musik yang harmoni dihiasi dengan suara yang lembut merupakan konteks dari perjuangan Haddad Alwi dalam menyuarakan akhlak kepada Tuhan melalui lagu *Menghitung Dosa*. Sosok Islami Haddad Alwi yang menikahi pujaan hatinya pada tahun 2001 harus kandas diterpa ombak perceraian pada tahun 2005 silam, desir pasir hitam yang melanda pantai indah pernikahan beliau tak terhapus disapa ombak masa. Hingga tahun 2010 Haddad Alwi

terkenang akan lembut bahagia keluarga kecilnya masa silam, Kenangan indah yang berbingkai foto hingga rayuan lembut sang isteri masih tergores jelas di daun telinga Haddad Alwi. Haddad Alwi sebagai sosok Islami hanya bisa berharap kepada Tuhan untuk bisa memberikan cahaya terang bagi dirinya dan tidak ingin mengulangi keretakan rumah tangga yang beliau toreh. Penghibur diri Haddad Alwi diciptakan beliau dalam bentuk nada berbalut kata indah, Beliau yakin Allah memiliki misteri indah dibalik berbagai problematika sehingga dalam lagu *Menghitung Dosa* Haddad Alwi menuangkan segala bentuk rasa bersalahnya.³²

Sistematika lirik tersebut juga mengindikasikan adanya potensi sifat tidak bijaksana di mana sebagai manusia Islami yang bertakwa kita harus bijak dalam memilih jalan hidup yang baik, tidak seperti yang digambarkan dalam lirik lagu *Menghitung Dosa* di mana konteks kehidupan berada diantara maksiat dan taubat dengan asumsi kurangnya bijaksana hidup dalam memilih jalan hidup yang baik. Eksestensi lagu *Menghitung Dosa* menghantarkan hikmah pada isi lagu dengan kutipan nilai pendidikan akhlak anak percaya diri dan bijaksana.

9. *Harapan Anak Indonesia (HAI)*

*Aku ingin menyentuh cintamu
Menjadi hamba yang penuh kasihmu
Meski catatanku dari malaikatmu
Tak sejernih embun pagi Mu*

*Tuhan tuntunlah anak Indonesia
Menjadikan bangsa ini bercahaya
Bimbing langkahku damaikan hati*

³²Cinta Islami Chanel, *Haddad Alwi Launching Album di Carrefour Lebak Bulus*, <http://Youtube.com>, diakses di Banjarmasin, Minggu 5 September 2017, 00.12 WITA

Agar negeri ini selalu berkahi

*Dengar dengarlah wahai semua
Pinta kami anak-anakmu
Kami tak mau mendengar
Suara saling mencela*

*Dengar dengarlah wahai semua
Pinta kami anak-anakmu
Kami tak ingin tumbuh dari buruk prasangka*

*Aku ingin mewujudkan cita
Untuk membangun akhlak mulia
Bumi kami indah harus dijaga
Agar masa depan gemilang berharga*

HAI atau yang dikenal dengan *Harapan Anak Indonesia* merupakan judul lagu karya Haddad Alwi yang termuat dalam Album *Muhammad Nabiku 2*. Pokok utama lagu tersebut menginterpretasikan harapan anak-anak Indonesia akan kehidupan yang damai dan persatuan yang kuat. Lagu *HAI* tercipta dari keprihatinan Haddad Alwi terhadap kondisi Indonesia yang sedang dilanda krisis moral dan banyaknya tindak kejahatan sehingga memunculkan minat bermusik Haddad Alwi untuk menciptakan lagu *HAI*.³³

Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing. Kata tersebut merupakan pepatah yang dapat dimaknai sebagai kebersamaan dalam mengemban tugas di mana dalam satu kapal terdapat 2 nahkoda sehingga masing-masing nahkoda harus mengedepankan sikap saling mengerti. Selain itu juga apabila mengutip dari pancasila sila ke tiga yang berbunyi persatuan Indonesia maka diperoleh makna

³³Redaksi News, *Lagu Religi Menjelang Ramadhan*, <http://sindonews.com>, diakses di Banjarmasin, Jumat 28 Juli 2017, 14.26 WITA

kehidupan Indonesia yang bersatu. Pespektif di atas merupakan gambaran dari sikap rukun yang terdapat dalam nilai lagu *HAI*. Berawal dari lirik bagian pertama yang memuat kata Tuhan hingga lirik terakhir mengkondisikan adanya pengharapan dari anak Indonesia untuk hidup rukun dan tentram. Bait yang secara tersurat dan signifikan menggambarkan akhlak rukun terdapat pada bait ke 6, 8, 9, 10 dan 11.

Pepatah dalam bahasa Indonesia mengatakan bersatu kita teguh bercerai kita runtuh. Sebagai ilustrasi, setiap individu manusia itu di ibaratkan sebatang lidi, yang di gunakan untuk membersihkan sampah-sampah yang berserakan di halaman sebuah rumah yang cukup luas. Tentu sebatang lidi itu tidak akan dapat membersihkan sampah-sampah yang berserakan di halaman sebuah rumah yang cukup luas itu. Tetapi jika ratusan batang lidi di ikat menjadi satu dan di gunakan untuk membersihkan sampah-sampah yang berserakan tersebut, tentu dalam waktu sebentar saja, halaman rumah yang cukup luas itu akan menjadi bersih. Barangkali itulah sebabnya Allah Swt menyuruh umat manusia agar bersatu dan melarang bercerai-berai.

Otoriter dari penguasa hingga maraknya terorisme merupakan permasalahan kehancuran akhlak yang harus difasilitasi dengan sistem kerukunan yang berintegritas sehingga tercipta generasi bangsa yang mumpuni. Integrasi dari berbagai sikap anti damai tidak hanya terjadi di Indonesia tapi merujuk lebih luas kepada sistem kehidupan dunia. Fenomena pembantaian muslim Rohingya di Myanmar merupakan esensi dari dinamika anti kerukunan yang bergeser pada tindak anti manusiawi. Penjajahan era nuklir yang ditorehkan Israel di jantung kedamaian Palestina

merupakan salah satu warna faktual dari minimnya sifat kerukunan yang berlandaskan perdamaian. Menuju dalam prosedur yang lebih kecil sering terjadi kasus perceraian dalam rumah tangga dan menurut lembaga survei pemerhati kehidupan sosial dan anak terdapat 87 kasus perceraian dengan alasan kekerasan dalam rumah tangga di daerah Jawa Barat.³⁴ Mobilitas perceraian tersebut merupakan interpretasi dari kurangnya kerukunan dalam hidup berkeluarga sehingga perlu adanya pengetahuan dengan substansi kerukunan yang memadai. Lagu *HAI* merupakan lagu tema kerukunan dengan makna yang sejalan dan dekat dengan jiwa karena dideskripsikan dengan tokoh anak Indonesia sebagai peran lirik sehingga lirik yang dibaca maupun musik yang didengarkan akan lebih membumi.

10. Rahmat Quran

Rahmat Quran merupakan salah satu karya Haddad Alwi dalam melawan kerasnya kemalasan dalam membaca Al Quran dan dimuat dalam album *12 Lagu Pilihan*. Zaman modernisme yang membawa jiwa ke arah kemudahan justru membuat diri terlena dan kehilangan jati diri sebagai Islami yang berbudi luhur di mana kecenderungan manusia untuk menjadikan dunia sebagai penuntun hidup dan secara perlahan eksestensi Al Quran mulai tergerus. Popularitas lagu *Rahmat Quran* yang sering dinyanyikan oleh anak-anak seusai belajar Al Quran di Taman Pendidikan Al Quran (TPA) merupakan latar belakang Haddad Alwi dalam membawakan lagu

³⁴Adha, *Membentuk Keluarga Makmur dan Sejahtera*, (Magelang : Teralitera, 2006), h. 24

Rahmat Quran yang dikemas secara indah dalam balutan musik beraliran pop.³⁵ Lirik lagu *Rahmat Quran* apabila dipahami secara tekstual maka mengandung makna dari faidah dan manfaat membaca Al Quran bagi orang-orang yang membaca dan mengamalkannya. Al Quran akan jadi petunjuk kebenaran dan penerang kehidupan bagi hamba yang selalu membaca dan mengamalkan isi Al Quran secara makna dalam kehidupan sehari-hari. Makna kata membaca pada bait ke 7 menggambarkan akhlak rajin di mana dengan berbagai kesibukan duniawi kita diharapkan dapat membaca Al Quran sehingga apabila kita bisa membaca Al Quran ditengah arus deras duniawi maka termasuk golongan orang yang berakhlak rajin seperti kutipan lengkap lirik lagu *Rahmat Qur'an* dibawah.

*Allah turunkan rahmat Qur'an
Jadikan Qur'an cahaya petunjuk
Kebenaran*

*Allah ingatkan kami
Semua yang kami lalai
Berikan ilmu yang bermanfaat
Jadikan Qur'an bacaan yang kami
cinta
Di malam dan siang*

*Jadikan Qur'an penerang
Ya Robbal' alamin*

Pepatah lama mengatakan “kaki naik kepala turun”. Kata tersebut mencerminkan kehidupan orang yang sangat rajin sehingga diibaratkan tertukar tempat bagian tubuh. Rajin merupakan akhlak yang patut ditanamkan pada setiap

³⁵Redaksi Kapanlagi.com, *Haddad Alwi Kembali dengan Lagu Religi*, <http://Kapanlagi.com>, diakses di Banjarmasin, Jumat 27 Juli 2017, 11.10 WITA.

insan manusia khususnya anak-anak agar menjadi pembiasaan akhlakul karimah yang berakar kuat layaknya pohon tegak ditengah angin. Integritas rajin sangat dianjurkan sehingga tertuang dalam berbagai referensi dan literatur agar menjadi inspirasi dalam berakhlak rajin di kehidupan sehari-hari.

Fenomena kebhinekaan yang sedang marak diperbincangkan di ruang publik mengantarkan kita kepada tokoh pemimpin Indonesia yaitu Ir H. Joko Widodo sebagai presiden Republik Indonesia di mana beliau memiliki jargon atau motto pemerintahan dengan kata “Indonesia Kerja”. Etos kerja beliau juga diaplikasikan dalam nama kabinet pemerintahan dengan nama Kabinet Kerja. Deskripsi kerja dari Joko Widodo menginterpretasikan kita makna rajin di mana kerja merupakan cerminan dari rajin, apabila dianalogikan secara logis takkan ada kerja apabila tidak rajin. Signifikansi rajin sangat penting hingga diapresiasi presiden Indonesia dalam sistem pemerintahannya. Al Quran sebagai suatu sumber hukum agama Islam tentu mengandung berbagai nilai yang tidak boleh kontradiksi dengan ketentuan dan hukum kehidupan masyarakat Islam. Mutlak Al Quran bersifat konsisten dan benar sehingga tidak ada ayat dalam Al Quran yang bersifat ambigu dan mempunyai kredibilitas rendah.

Jadikan Qur'an cahaya petunjuk

Lirik di atas menerapkan arti kebenaran di mana Al Quran sebagai referensi Islam memiliki kebenaran yang mutlak, begitupun dengan hamba Islam yang beriman maka dianjurkan untuk bersifat benar atau *sidiq*. Kebenaran dalam kehidupan dimaknai sebagai kebaikan perkataan, perlakuan maupun pemikiran sesuai dengan

hukum Islam dan masyarakat. Konsep lagu *Rahmat Qur'an* secara gamblang dan analisis edukatif menelurkan nilai pendidikan akhlak rajin dan benar yang merupakan dimensi akhlak dengan urgensitas tinggi.

11. Salam Ramadhan

Ramadhan merupakan bulan indah dari bulan lainnya sehingga kegembiraan merupakan sikap yang wajar apabila telah datang bulan Ramadhan. Balutan indah Ramadhan menginspirasi Haddad Alwi untuk menciptakan lagu *Salam Ramadhan* yang menjadi bagian album *Jalan Cinta 2* dengan tema lagu bernuansa indahny Ramadhan.

*Duhai bulan yang mulia
Oh Ramadhan
Salam bagi bulan yang suci
Bulan penghapus dosa*

*Ya Allah jadikan kami hamba Mu
Yang kau cinta
Bulan yang mulia
Bulan Ramadhan namanya
Rindu kita tak terkira
Rindu cinta kasih Nya
Lapar haus melatih kita
Zikir tarawih tadarus mulia
Zakat shadaqah untuk yang taqwa
Tuhan, ampunilah hamba.*

Persepsi masyarakat yang selalu memandang kebahagiaan sebagai bagian duniawi menjadi alasan utama dalam sistem kehidupan yang bermegah-megahan. Bercermin dari kacamata Haddad Alwi melalui lagu *Salam Ramadhan* dapat dipetik buah manis akhlak hidup sederhana di mana konteks kehidupan yang sederhana dipetakan dalam lirik lagu yang bertemakan Ramadhan. Kesabaran diri diuji pada

bulan Ramadhan di mana kita harus menahan hawa nafsu pada siang hari, selain itu porsi puasa harus dilengkapi dengan menahan lapar dan dahaga di mana fenomena tersebut mengajarkan untuk hidup sederhana dan sarana yang menjadi media pelatihan diri dalam hidup sederhana layaknya orang yang kekurangan dalam rangka meningkatkan rasa syukur.

Kontradiksi dari warganet yang terjadi di layar kaca digital merupakan salah satu bentuk protes terhadap implikasi sifat sederhana. Dikutip dari laman twitter yang merupakan sebuah sosial media populer di Indonesia terjadi kontradiksi yang bersifat argumensitas dimana berbagai akun twitter menghujat kehidupan artis Syahrini yang terlampau mewah dan megah. Syahrini sendiri merupakan penyanyi yang populer berkat duet romantisnya dengan Anang Hermansyah. Komentar pro dan kontra menyerang akun twitter Syahrini yang memamerkan foto dirinya bersama pesawat jet pribadi. Terdapat kontradiksi berbagai argumen baik yang bersifat pro dan kontra. Secara analitik sebagian besar masyarakat senang dengan kehidupan mewah akan tetapi miris dan sinis dengan kehidupan mewah orang lain. Minimnya keinginan hidup sederhana menjadi serangan pedang yang menikam individu sendiri dimana dalam memenuhi kemewahan hidup rela menghalalkan cara yang tidak lazim dikorbankan sehingga perlu akar sifat hidup sederhana yang kokoh dalam diri dan disiram dengan sifat syukur sehingga tumbuh menjadi pribadi yang anggun dengan kesederhanaan.

*Lapar haus melatih kita
Zikir tarawih tadarus mulia
Zakat shadaqah untuk yang taqwa*

Bingkai kata indah di atas merupakan bagian lirik lagu *Salam Ramadhan* pada bait 11, 12 dan 13. Makna kata lirik di atas menggambarkan amalan mulia pada bulan Ramadhan seperti zikir, tarawih dan zakat. Taqwa menjadi prioritas utama yang dijadikan manusia sebagai indikator keIslaman di mana hamba belomba-lomba mencari jalan takwa dan salah satunya dengan berzakat seperti pada lirik lagu bagian terakhir di atas. Akhlak dermawan merupakan kualitas yang dicerminkan dari lirik lagu tersebut di mana kita dianjurkan untuk mengeluarkan zakat pada bulan Ramadhan sehingga rasa berbagi sesama dapat tumbuh dalam masyarakat. Dermawan memiliki peranan penting dalam hidup bermasyarakat, berbangsa bahkan bernegara sejalan dengan pasal 31 ayat 2 Pembukaan UUD 1945 :

Setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

Perspektif pasal di atas menunjukkan adanya sikap dermawan dari pemerintah di mana pemerintah bersedia menanggung biaya pendidikan warganya sehingga konteks pasal tersebut sejalan dengan sifat dermawan.³⁶ Menurut istilah, dermawan bisa diartikan memberikan sebagian harta yang dimilikinya untuk kepentingan orang lain yang membutuhkan dengan senang hati tanpa keterpaksaan.³⁷ Orang yang dermawan adalah orang yang senang jika bisa membantu orang lain yang sedang ditimpa kesusahan. Dengan memiliki sifat yang dermawan maka hidupnya akan lebih bahagia karena dengan kedermawanannya maka akan melapangkan dadanya. Secara

³⁶Fadjar, Mukthie, A. September 2005. *Pasal 33 UUD 1945, HAM, dan UU SDA, Jurnal Konstitusi Volume 2, Nomor 2.*

³⁷Poerwadarminta, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta:Balai Pustaka), 2000, h. 245

sosial orang yang dermawan akan disenangi banyak orang, sehingga orang pun tidak enggan untuk bergaul dengannya. Sedangkan kebalikannya adalah sifat kikir. Orang yang tamak hidupnya selalu tidak tenang. Orang yang kikir merupakan orang yang dibenci oleh Allah bahkan kemusnahan, makna kikir dapat dipahami sebagai bentuk tamak harta di mana hartanya hanya untuk disimpan dan dikuasai.³⁸

Rekening amal yang selalu diisi dengan angka yang tinggi dan celengan sumbangan yang selalu terisi mengindikasikan akan sifat dermawan yang masih melekat dalam diri masyarakat. Indonesia sebagai negara yang khas dengan ramah tamah di balik senyum manisnya merupakan bangsa dengan masyarakat yang dermawan. Sifat dermawan masyarakat ditunjukkan dengan receh yang selalu menghampiri kantong pengemis setiap harinya. Video amatir berjudul Pengemis itu Kaya yang diunggah channel youtube Sikomu berhasil merekam pengemis dengan kehidupan yang mewah dimana dalam kesehariannya sang pengemis memiliki bangunan rumah yang megah dan kendaraan yang tergolong menguras banyak uang.³⁹ Kehidupan makmur dari pengemis tersebut menjadi daya dukung utama dari sikap dermawan masyarakat Indonesia tanpa pandang bulu.

Konsekuensi popularitas merupakan sebuah prosedur kehidupan yang tidak dapat dipungkiri dari kehidupan dunia seni, begitu pula seorang pekerja seni dengan paras cantik dan suara yang menawan Gita Gutawa. Putri dari pianis kondang Erwin Gutawa tersebut populer pada tahun 2006 berhasil menarik sensitifitas bermusik

³⁸Wiyadi, *Op. Cit*, h. 94

³⁹Sikomu, *Pengemis itu Kaya*, <http://Youtube.Com>, Diakses di Banjarmasin, Sabtu 4 September 2017 WITA.

Haddad Alwi hingga berhasil menyuarakan lagu *Salam Ramadhan* yang populer pada masanya. Popularitas musik religi yang mulai tergerus musik dengan lirik percintaan menyayat hati pada masa itu memacu Haddad Alwi untuk memutar pena diatas kertas putih dalam menciptakan lagu religi dengan sentuhan revolusioner. Akan tetapi beliau sadar dengan lirik yang unggul pun akan sulit mendapatkan apresiasi dari masyarakat sehingga Haddad Alwi menyuarakan lirik indah *Salam Ramadhan* bersama Gita Gutawa dengan harapan lagu tersebut dapat diterima dengan mudah di indera pendengaran para penikmat musik dan mampu merasuk kedalam saraf selaput kepala yang mampu menggerakkan kaum muda untuk berakhlak layaknya akhlak Islami khususnya akhlak Islami bulan Ramadhan.⁴⁰

Definisi akhlak hidup sederhana dan dermawan merupakan cerminan utama yang terdapat dalam lagu *Salam Ramadhan*. Berbagai lirik lagu yang indah menjadi kajian nilai akhlak keIslaman yang mumpuni dalam bidang hidup sederhana dan dermawan.

12. Dialah Tuhan Kita

*Allah, Allah, Allahu Allah, Dialah Tuhan kita
Allah, Allah, Allahu Allah
Tiada Tuhan selain Allah
Alah, Allahu, Allahu Allah
Muhammad rasul kita*

*Janganlah pernah sekutukannya
Allah tiada sekutu baginya
Wajiblah kita tunduk padanya
Tanpa pernah menduakannya
Alam beserta semua isinya bergantung*

⁴⁰Dita Prastika Mentari, *Op. Cit*, h. 106

Pada Irodah Nya

*Alam beserta semua isinya bergantung
 Pada irodah Nya
 Kekasih Muhammad Nabi kita
 Penutup nabi sebelumnya
 Dia pembawa risalah didunia
 Rosulullah cahaya dunia*

*Sampaikan salam rinduku padanya
 Dialah penghulu alam
 Sampaikan salam rinduku padanya
 Dialah penghulu alam
 Allah, Allah. Allahu Allah, La Ilaha illallah
 Allah, Allah, Allahu Allah*

Urgensitas *syahadat* sebagai bagian rukun Islam merupakan salah satu kriteria bagi manusia dalam memiliki jiwa Islami. Mobilitas manusia yang ada di muka bumi dikendalikan oleh Allah Swt di mana Allah bersifat Maha Besar. Kredibilitas dan kepercayaan terhadap keberadaan dan keesaan Allah merupakan akhlak diri yang sangat signifikan karena tidak ada maaf bagi hamba yang menduakan Allah Swt. Konsep akhlak tersebut sejalan dengan lensa lirik lagu *Dialah Tuhan Kami* di mana pada lagu tersebut secara jelas mensistematisasikan sifat keesaan Allah. Makna mengesakan Allah sering disebut dengan istilah Tauhid di mana Tauhid sendiri merupakan bidang kajian ilmu agama Islam. Ilmu ini dinamakan Ilmu Tauhid karena pembahasannya yang paling menonjol adalah tentang keEsaan Tuhan yang asas pokok agama Islam, sebagaimana yang berlaku terhadap agama yang benar yang telah di bawa oleh para Rasul yang di utus Allah.⁴¹

⁴¹Tengku M. Hasbi Ash shidieqy, *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Tauhid atau Kalam*, (Jakarta : Lentera Hati, 2004), h. 2

Prinsip yang kuat akan membawa keimanan yang kokoh dan berdiri tegak membimbing hati yang diterpa angin kesesatan. Berdasarkan kutipan penulis dari Nahimungkar.com terdapat lebih dari 10 aliran sesat yang bertengger di Indonesia seperti Ahmadiyah, Syiah, Agama Syalamullah, Kelomok Husnul Huluq dan aliran lainnya.⁴² Akan tetapi rasa fanatisme terhadap suatu keyakinan yang membabi buta pun menjadi ujung tombak yang menghancurkan rasa persatuan. Protes dan Proses fanatisme yang diaktualisasikan dalam tindak kekerasan kerap terjadi di lingkungan masyarakat sehingga menimbulkan kotak persegi yang membatasi rasa persatuan antar keyakinan. Koherensi tersebut dapat disolusikan dengan sikap diri yang menanamkan rasa iman kuat dalam hati tanpa menyisakan rasa ragu terhadap keEsaan Tuhan tanpa memperburuk citra Tuhan dengan sikap premanisme agama melalui pemaksaan keyakinan dan fanatisme tanpa peta yang sejalan.

Judul lagu *Dialah Tuhan Kami* bermakna menunjukkan kebenaran Tuhan yang hakiki, sedangkan larangan menyekutukan Allah terdapat pada lirik bait ke 6 dan 7. Lagu *Dialah Tuhan Kita* yang bertengger dalam album *Muhammad Nabiku 2* merupakan lagu dengan intrinsik isi yang mendeskripsikan keesaan Tuhan dan larangan menduakan Allah di mana lagu tersebut mengandung nilai akhlak mengesakan Allah.

⁴²Sayuti Ahmad, *Aliran Sesat Merajalela*, [http://:NahiMungkar.com](http://NahiMungkar.com), diakses di Banjarmasin, Minggu 5 oktober 2017, 19.35 WITA

13. Ibu

Orang tua sebagai tempat surga bagi anaknya merupakan ladang pahala yang harus disikapi anak dengan jalan berbakti kepada orang tua terutama Ibu. Haddad Alwi merealisasikan keutamaan orang tua dalam lagu *Ibu* yang menopang kesuksesan album *Muhammad Nabiku 2*. Secara sistematis lirik lagu *Ibu* mengandung makna kasih sayang dan bakti kepada Ibu dan mengandung nilai akhlak berbakti kepada orang tua. Lagu *Ibu* merupakan buah karya dari Rara yang merupakan putri Pj Gubernur Aceh Bapak H Tarmizi A karim dan Ibu Hj Inayati Sa'aduddin Djamal yang lahir di Banda Aceh pada 1 Juli 1989. Rara menciptakan lagu *Ibu* ketika berpisah dengan teman pesantren tempat Rara mengenyam pendidikan di mana lagu tersebut diciptakan sebagai tanda terima kasih Rara kepada Ibu yang telah memberikannya dukungan dalam dunia pendidikan. Keserasian lirik dan nada yang indah membuat Haddad Alwi berkeinginan untuk menyanyikan lagu tersebut hingga terjadilah perjanjian kontrak antara Haddad Alwi dan sang pencipta lagu Rara Tarmizi.⁴³

*Bersinar kau bagai cahaya
Yang selalu beriku penerangan
Selembut citra kasihmu kan
Selalu ku rasa dalam suka dan duka*

*Kaulah ibuku cinta kasihku
Terima kasihku takkan pernah terhenti
Kau bagai matahari yang selalu bersinar
Sinari hidupku dengan kehangatanmu*

⁴³Rara Tarmizi, *Bangga Lagu Ibu dinyanyikan Haddad Alwi*, <http://detik.com>, diakses di Banjarmasin, Jum'at 28 Juli 2017. 11.40 WITA.

*Bagaikan embun kesejukan hati ini
 Dengan kasih sayangmu
 Betapa kau sangat berarti
 Dan bagiku kau takkan pernah terganti*

*Kaulah ibuku cinta kasihku
 Terima kasihku takkan pernah terhenti
 Kau bagai matahari yang selalu bersinar
 Sinari hidupku dengan kehangatanmu*

*Kaulah ibuku cinta kasihku
 Pengorbananmu sungguh sangat berarti*

Substansi akhlak yang paling utama dalam sistematika Islam adalah akhlak baik kepada orang tua. Fenomena kehidupan dimulai dari masa kandungan yang kemudian berlanjut kepada masa kelahiran sehingga mencapai masa anak-nak, fase remaja dan fase dewasa.

*Bagaikan embun kesejukan hati ini
 Dengan kasih sayangmu
 Betapa kau sangat berarti
 Dan bagiku kau takkan pernah terganti*

Lirik lagu di atas merupakan rangkaian kata yang indah dan berbalut keserasian sehingga kutipan lirik tersebut membawa kesejukan. Lirik lagu *Ibu* apabila ditelaah dalam kacamata penulis merupakan lirik dengan kata yang lembut dan penuh pujian. Bukan tanpa alasan, Haddad Alwi menyisipkan lirik-lirik puitis yang penuh kasih pada lagu *Ibu* sebagai bentuk penghormatan pada sosok Ibu di mana seorang anak seminimal mungkin bisa berkata baik kepada orang tua sebagai bentuk kebaktian. Dinamika kebaikan kata tersebut diterapkan Haddad Alwi pada lagu *Ibu* sebagai bentuk penghormatan kepada Ibu.

Kontradiksi ketaatan terhadap orang tua sejatinya sudah tercermin dalam sejarah dimana cerita mencatat Malin Kundang sebagai tokoh durhaka sehingga dikutuk menjadi batu. Akan tetapi tidak semua anak bersifat durhaka layaknya Malin Kundang karena seorang pria di Cina menyanggah pendapat tersebut dengan potonya yang sedang menggendong ibunya di dalam kereta bawah tanah untuk berobat. Ketaatan terhadap orang tua khususnya Ibu tidak terlahir dari seberapa dalam pengetahuan yang mengisi sungai ilmu, seberapa besar samudera jabatan yang mengitari kursi, seberapa deras arus kekayaan yang menghiasi mahkota kepala. Akan tetapi ketaatan terhadap orang tua berawal dari kesadaran akan jasa orang tua karena dilihat dari berbagai fenomena individu dengan jabatan yang tinggi, rumah yang mewah, harta berlimpah hingga individu yang hidup dalam lingkaran atap sederhana pun berbakti kepada orang tua melalui berbagai cara dalam melahirkan senyum manis di bibir orang tua.

Indikasi hidup yang paling berperan dalam kehidupan adalah orang tua yang terdiri dari Ibu dan Ayah di mana keduanya lah yang merawat dan menjaga kita dengan sepenuh hati sehingga memiliki napas indah untuk kehidupan di bumi.

14. Pengakuan

Pepatah mengatakan bermain air basah bermain api hangus. Diksi kata tersebut menggambarkan sebab akibat dari perbuatan dan individu yang melakukannya harus bersedia menerima segala konsekuensi yang berlaku sebagai hukum sebab akibat. Pepatah inspratif tersebut merupakan koherensi dari nilai akhlak tanggung jawab pada lagu *Pengakuan*.

*Oh Tuhan, aku bukanlah ahli surga
 Juga tak mampu menahan siksa neraka
 Kabulkan taubat ampuni dosa-dosaku
 Hanyalah engkau pengampun dosa
 Hamba Mu*

*Dosa-dosaku tak terhitung bagaikan debu
 Ya Ilahi terimalah amal taubatku
 Sisa umurku berkurang setiap hari
 Dosa dosaku makin bertambah ya Illahi*

*Hamba yang berdosa datang bersimpuh
 Menyembah Mu mengaku menyeru dan memohon
 Ampunan Mu*

Lagu *pengakuan* merupakan bentuk apresiasi Haddad Alwi sebagai insan Islam yang terharu akan keindahan lagu *Al-I'tirof* karya Abu Nawas sehingga menarik minat bermusik beliau untuk mengubah lagu tersebut ke dalam bahasa Indonesia dan diberi judul *Pengakuan*.⁴⁴ Perjalanan manusia membawa keadaan berbagai karakteristik manusia hingga melahirkan sebuah kepribadian diri yang membawa kepada kebaikan atau keburukan. Dominasi keburukan dalam diri manusia akan dibalas oleh Tuhan dengan keburukan pula di mana segala bentuk perbuatan yang baik akan mendapat ganjaran yang baik begitu pula sebaliknya. Seperti cerita Bawang Merah dan Bawang Putih, begitulah sifat akhlak tanggung jawab di mana semua individu harus bersedia menerima segala bentuk konsekuensi yang ditimbulkan akibat mobilitasnya.

Dimensi tanggung jawab menjadi otoritas penting hingga melahirkan berbagai peraturan yang bersifat menuntut akan adanya tanggung jawab. Berbagai disiplin

⁴⁴Syeif, *Al-I'tirof (Sebuah Pengakuan)*, <http://justsyweif.blogspot.com>, diakses di Banjarmasin, Jum'at 28 Juli 2017. 10.43 WITA.

tertulis dicanangkan sebagai fasilitator sikap tanggung jawab dimana setiap perbuatan akan mendapatkan balasan yang setimpal. Undang-Undang Peradilan Hukum menjadi bukti tertulis dari adanya bentuk tanggung jawab sehingga setiap individu dengan tindak tanduk yang salah akan mendapati diri dalam keadaan yang mengikat untuk mempertanggungjawabkan perbuatan. Lensa tanggung jawab lingkup kecil dilihat dari lingkungan keluarga dimana tokoh suami sebagai tulang punggung keluarga mulai tergeser dengan adanya berbagai bidang pekerjaan yang dapat dilakukan perempuan. Maraknya pekerja perempuan dalam berbagai bidang merupakan interpretasi dari sikap kurangnya tanggung jawab suami sebagai tulang punggung keluarga karena dalam Islam isteri hanya berperan sebagai pendamping suami bukan pengurang bahkan pengganti tanggung jawab suami.

Berkaca dari Basuki Tjahaya Purnama atau sering disebut Ahok yang divonis 2 tahun penjara dalam kasus pelecehan ayat Al-Qur'an hingga Setya Novianto dengan kasus korupsi E-KTP yang terus bergulir tanpa kejelasan hukum menjadi kacamata yang menghadirkan lensa kurangnya keadilan di negeri hijau ini. Desakan berbagai organisasi masyarakat berhasil menyudutkan Ahok kedalam jeruji besi sedangkan Setya Novianto hanya duduk manis di kursi pengadilan tanpa ada desakan dari berbagai pihak sehingga beliau hanya menunggu keputusan yang berlarut semakin lama. Indonesia Berkabung karangan Noor M merupakan buku yang memuat krisis keadilan yang melanda Indonesia dimana pada buku tersebut dideskripsikan kesenjangan sosial yang meroket tajam di dalam sistem kehidupan masyarakat hingga pelecehan hak rakyat kecil yang digerus materi dan kekuasaan serta penegakan hukum

yang tajam kebawah.⁴⁵ Rakyat kecil menjadi papan kecil yang ditusuk tajam pedang hukum sampai tersudut tanpa daya sementara rakyat dengan kekuasaan dan rupiah yang bergambar merah diibaratkan gagang pedang yang tak tersentuh tajamnya tusukan pedang hukum.

Konsep adil juga digambarkan pada lagu *Pengakuan* di mana pada lagu tersebut menceritakan tentang ketakutan seorang hamba terhadap balasan atas dosa-dosa yang diperbuat. Pada bagian lagu tersebut terdapat lirik ketakutan terhadap neraka karena dosa yang bertumpuk, akan tetapi apabila kisaran pahala melebihi dosa maka Allah dengan Maha Bijak akan memberikan balasan surga. Asumsi di atas menggambarkan sikap adil dari Allah dan patut diteladani oleh umat Islam sebagai pribadi Islami yang beriman di mana sifat adil pada lagu tersebut diinterpretasikan pada konsep pembalasan terhadap amal perbuatan secara berimbang. Lagu *Pengakuan* merupakan bentuk tanggung jawab makhluk yang berdosa di mana insan tersebut bertanggung jawab dengan dosanya melalui do'a dan pengharapan kepada Ilahi di mana lagu tersebut merupakan salah satu lagu dari album *Jalan Cinta* dengan tema lagu pengakuan dosa seorang hamba dan permohonan ampun kepada Allah sebagai wujud insani Islam yang beriman.

15. Do'aku

Akhlik hidup bersih secara individualis dimaknai sebagai makna dari menjaga kesehatan di mana kesehatan merupakan mahkota hidup. Menjaga kebersihan sangat

⁴⁵Noor M, *Indonesia Berkabung*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h. 78

dianjurkan dalam dinamika kehidupan sehingga berbagai referensi hidup bersih banyak tertuang dalam literatur agama maupun sosialis kemasyarakatan.

*Bismillahi Yaa Rahman Yaa Rahim Bismillah
Ya Allah Yaa Mannanu Yaa Karim Yaa Allah
Bismillah Bismillah Bismillah*

*Ya Robby sudilah pandangi kami
Terangi jalan gelap ini
Jangan biarkan aku terus sendiri
Mencari mendaki dan berduri*

*Ya Robbiy dengarlah do'aku Yaa Robbiy
Hadirlah dalam kehidupan kematian kami
Coba dan uji kan kulalui
Yaa Allah Yaa Rahman Yaa Rahim*

Demi anak-anak dan remaja Indoensia, saya tak akan berhenti berkarya, Alhamdulillah akhirnya album ini selesai dan hadir menjelang ulan ramadhan.

Kutipan kata diatas merupakan torehan kata Haddad Alwi pada launching album *Pelangi Cinta untuk Sang Nabi*. Lagu *Doa'ku* yang termuat dalam album musik tersebut diciptakan Haddad Alwi sebagai pengobat rindu penggemarnya yang telah merindukan sosok Haddad Alwi dengan sentuhan musik islami dimana Haddad Alwi sendiri tidak mengeluarkan album musik selama 3 tahun hingga akhirnya meliris album kembali pada tahun 2016 yang bertajuk *Pelangi Cinta untuk Sang Nabi* dan didedikasikan untuk anak-anak dan remaja Indonesia.⁴⁶

Dinding sekolah yang bertempelkan tulisan berwarna kebersihan sebagian daripada iman merupakan bukti nyata dari argumentasi sifat hidup bersih yang diupayakan ditanamkan sejak dini dalam lingkungan sekolah. Jadwal piket

⁴⁶Santi Widya, *Haddad Alwi bicara Fans dan Musik*, <http://musikita.com>, diakses di Banjarmasin, 7 September 2017, 01.07 WITA

kebersihan yang tergantung manis di belakang kelas bukan hanya gantungan tanpa arti nan hampa, akan tetapi tulisan nama yang tertera di hari tertentu tersebut merupakan langkah dalam penanaman hidup bersih di lingkungan pendidikan formal. Masyarakat sebagai pelaku sosial berhasil mengontrol perilaku sosial hidup bersih dengan cara yang unik dimana setiap individu dengan pakaian yang kusut dan aroma yang menyengat layaknya lebah akan mendapat julukan jorok, julukan korok tersebut menjadi motivasi individu untuk hidup bersih. Korelasi hidup bersih tak terlepas dari sistematisa kenegaraan dimana dalam tindak lanjut inspirasi kebersihan diciptakan sebuah piala Adipura yang melahirkan gengsi kebersihan di setiap kabupaten. Piala Adipura sendiri dalam teropong sosialitas kemasyarakatan merupakan langkah optimal dari pemerintah dalam rangka menciptakan kebersihan tatanan kota yang indah dan menawan.

Do'aku merupakan sistematisa lagu yang dimuat dalam album *Jalan Cinta*. Perspektif lagu di atas secara interinsik menginterpretasikan pada makna permohonan kepada Allah Swt melalui panjatan do'a yang khusus. Makna do'a apabila dipahami secara epistemologi dikatakan sebagai wujud pembersihan diri dari dosa sehingga segala rahmat Allah Swt datang dengan mulia kepada pribadi yang berdo'a. Konsep pembersihan diri pada makna berdo'a apabila diaplikasikan dalam konteks sosialitas kehidupan merupakan salah satu akhlak yang dipahami sebagai akhlak hidup bersih. Perspektif hidup bersih pada lagu *Do'aku* dikondisikan sebagai akhlak hidup bersih secara rohaniah, sedangkan analogi hidup bersih dalam kehidupan pribadi dimaknai sebagai hidup bersih secara jasmaniah.

C. Hasil Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Anak pada Lagu Haddad Alwi

1. *Insan Utama*

Lagu yang termasuk dalam Album *12 Lagu Pilihan* ini berdasarkan analisis penulis mengandung nilai pendidikan akhlak anak yang terfokus pada sifat kebaikan hati, sopan dan jujur. Akhlak kebaikan hati, sopan dan jujur pada lagu *Insan Utama* dapat dilihat pada tabel 4.1.

*Engkau mengenalnya
Insan yang utama (Siapakah kiranya?)
Lelaki pilihan
Menjadi utusan
Ia menunjukan
Jalan kebenaran (Muhammad kukira)
Baik hatinya (Baik hatinya)
Santun perangnya (Sungguh santun perangnya)
Jujur katanya (Tak pernah dusta)
Kita menyayanginya (Bersholawatlah baginya)
Ia teladan bagi kita semua (Ia-lah teladan kita)
Sebagai karunia yang diberikan Allah bagi semua*

*Muhammad nama-Nya
Ikuti jalan-Nya
La la la*

Tabel 4.1 Hasil Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Anak pada Lagu *Insan Utama*

Lagu	Nilai Pendidikan Akhlak Anak	Korelasi Makna dan Lirik Lagu Terhadap Nilai
<i>Insan Utama</i>	Baik Hati	Sifat kebaikan hati tergambar pada bait ke 6 baik hatinya (baik hatinya) yang secara langsung menyebutkan akhlak kebaikan hati.
	Sopan	Akhlak sopan tergambar dalam lirik lagu bait ke 7 santun perangnya (santun perangnya) dan disebutkan

		secara tersurat.
	Jujur	Watak jujur terdapat pada bait ke 8 jujur katanya (jujur katanya) di mana sifat jujur disebutkan secara langsung pada bait tersebut.

2. Jagalah Shalatmu

Album *Muhammad Nabiku* dengan lagu *Jagalah Shalatmu* merupakan lagu dengan nilai akhlak taat, disiplin dan optimis berdasarkan makna dan lirik yang terkandung di dalamnya sebagaimana yang terdapat pada tabel.

*Allahumma sholli 'alaa Sayyidina
Muhammadin wa aalihi wa shohbihi*

*Dengarlah wahai kawan-kawan semua
Pesan Allah dalam kitab suci-Nya
Jagalah Shalatmu yang lima waktu
Agar hidupmu bahagia selalu*

*Allahumma sholli 'alaa Sayyidina
Muhammadin wa aalihi wa shohbihi*

*Dengarlah wahai kawan-kawan semua
Pesan Allah dalam kitab suci-Nya
Jagalah Shalatmu yang lima waktu
Agar hidupmu bahagia selalu*

*Allahumma sholli 'alaa Sayyidina
Muhammadin wa aalihi wa shohbihi
Allahumma sholli 'alaa Sayyidina
Muhammadin wa aalihi wa shohbihi*

Tabel 4.2 Hasil Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Anak pada Lagu *Jagalah Shalatmu*

Lagu	Nilai Pendidikan Akhlak Anak	Korelasi Makna dan Lirik Lagu Terhadap Nilai
<i>Jagalah Shalatmu</i>	Taat	Tersirat pada makna lagu di mana secara keseluruhan isi lagu memberikan gambaran anjuran untuk melaksanakan perintah shalat lima waktu sehingga dimaknai sebagai sifat taat.
	Disiplin	Dipahami pada lirik bait ke 5 yang tersirat memberikan deskripsi ciri orang disiplin pada hal menjaga shalat seperti menjaga waktu dan tata cara shalat agar teratur.
	Optimis	Akhlak optimis terdapat pada bait ke 4 yang berisikan pengharapan pada Allah dalam hal kebahagiaan hidup, kata tersebut mengajarkan pentingnya keyakinan atau optimis terhadap sebuah pengharapan.

3. *Puasa*

Akhlak sabar, syukur dan qana'ah tergambar dalam lagu *Puasa* yang tersirat dari makna dan lirik lagu yang terkandung di dalam lagu tersebut. Lagu *Puasa* apabila dipahami secara maknawi diperoleh hikmah puasa yang membawa berkah puasa merupakan bulan yang penuh rahmat sehingga harus disikapi dengan sabar, syukur dan qana'ah.

*Lewat sudah hari ini panas puasa
Alun azan tanda buka basahi jiwa
Kusirami kering sepi diujung hari
Lambat menanti tak terasa lagi
Dering malam puasa hamba*

*Ya Allah Ya Rabbi
Walau masa mengikat hawa mulai terlena
Hamba cuma insan hina dilaut jalan
Haus dan gersang lapar di badan yang hamba tahan*

*Ampunilah hamba belum bisa puasa makna
Rasa terbuka kata di mata mulai terlena
Hamba cuma insan hina dilaut jalan
Haus dan gersang lapar di badan yang hamba tahan*

*Ampunilah hamba belum bisa puasa makna
Makna rasa terbuka kata di mata yang akan dijaga
Terimalah Ya Robbi walau cuma lapar dibadan
Bimbinglah kami bersihkan hati mencari diri*

Tabel 4.3 Hasil Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Anak pada Lagu *Puasa*

Lagu	Nilai Pendidikan Akhlak Anak	Korelasi Makna dan Lirik Lagu Terhadap Nilai Pendidikan Akhlak Anak
<i>Puasa</i>	Sabar	Deskripsi sifat sabar terdapat pada makna lagu yang berisi berbagai halangan dalam menjalankan puasa sehingga diperlukan adanya akhlak sabar dalam diri.
	Syukur	Interpretasi sifat syukur fokus pada bait ke 1 sampai 4 yang menuliskan rasa bahagia ketika waktu berbuka puasa telah tiba yang merupakan gambaran syukur.
	Qana'ah	Qana'ah terdapat dalam lirik bait ke 7 sampai 10 yang melukiskan sifat kesabaran dalam menerima berbagai ujian Allah dan menyikapinya dengan ibadah dan do'a.

4. Tuhan Dengarlah Keluhku

Tuhan Dengarlah Keluhku merupakan lagu dengan dinamika yang melukiskan bentuk keluh kesah hamba kepada Tuhannya yang dirangkai oleh Haddad Alwi menjadi lagu. *Tuhan Dengarlah Keluhku* menceritakan tentang resah seorang

hamba kepada Allah melalui sikap rendah hati dan tawakal sehingga dapat dipetik nilai akhlak rendah hati dan tawakal pada lagu tersebut seperti pada tabel.

*Ingin Kulepas keluhku
Pada-Mu Tuhan penyayangku
Ku akui semua dosaku
Meski tersipu tertunduk malu*

*Jiwa dan hati tertutup debu
Akan ku terkurung nafsu
Ketaatanku tertimbun penuh
Dosaku*

*Tuhan tutup aibku
Tuhan jangan biarkan diriku
Semakin jauh tersipu nafsu
Hanya pada Mu ku mohon ampun
Dari semua dosa
Jari lemahku mengetuk pintu
Maaf Mu
Agar kau hapus salahku
Hanya pada Mu ku mohon ampun
Dari semua dosa*

*Jari lemahku mengetuk pintu
Maaf Mu
Agar kau hapus salahku
Tuhan dengarlah keluhku*

Tabel 4.4 Hasil Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Anak pada Lagu *Tuhan*

Dengarlah Keluhku

Lagu	Nilai Pendidikan Akhlak Anak	Korelasi Makna dan Lirik Lagu Terhadap Nilai Pendidikan Akhlak Anak
<i>Tuhan Dengarlah Keluhku</i>	Rendah hati	Bait ke 2, 6 dan 7 merupakan deskripsi akhlak rendah hati yang menggambarkan sikap rendah hati di sisi Allah dengan pengakuan dosa dan pengharapan kepada Allah.

	Tawakal	Bait ke 11 hingga 25 yang menggambarkan penyerahan diri yang berdosa kepada Allah setelah melalui permohonan do'a.
--	---------	--

5. *Marhaban Ya Ramadhan*

Lagu dari Album *12 Lagu Pilihan* ini mengandung nilai pendidikan akhlak anak kasih sayang yang didapat dari makna lagu dengan tema Ramadhan di mana pada bulan tersebut Allah menunjukkan rasa kasih dan sayang kepada hambaNya melalui pengampunan dan menjadikan bulan Ramadhan sebagai bulan penuh berkah dan rahmat.

*Marhaban Ya Ramadahn Ya Syahrul Syiam
Marhaban Ya Ramadahn Ya Syahrul Syiam
Marhaban Ya Ramadahn Ya Syahrul Syiam*

*Selamat datang Ramadhan bulan penuh ampunan
Selamat datang Ramadhan bulan penuh ganjaran
Mari kita menyambut dengan hati gembira
Mari kita menyambut dengan hati bahagia*

*Marhaban Ya Ramadahn Ya Syahrul Syiam
Marhaban Ya Ramadahn Ya Syahrul Syiam*

*Allah jadikan Ramadhan bulan penuh berkah
Allah jadikan Ramadhan bulan penuh rahmat
Perbanyaklah ibadah jangan lupa sedekah
Perbanyaklah tadarus jangan lupa sholawat*

*Marhaban Ya Ramadahn Ya Syahrul Syiam
Marhaban Ya Ramadahn Ya Syahrul Syiam*

*Selamat datang bulan yang siang hari mulia
Selamat datang bulan yang malamnya pun mulia
Nafas dan tidur kitapun mendapat pahala
Dosapun diampuni do'apun diterima*

*Marhaban Ya Ramadahn Ya Syahrul Syiam
Marhaban Ya Ramadahn Ya Syahrul Syiam
Marhaban Ya Ramadahn Ya Syahrul Syiam*

*Marhaban Ya Ramadahn Ya Syahrul Syiam
Marhaban Ya Ramadahn Ya Syahrul Syiam
Marhaban Ya Ramadahn Ya Syahrul Syiam*

Tabel 4.5 Hasil Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Anak pada Lagu *Marhaban Ya Ramadhan*

Lagu	Nilai Pendidikan Akhlak Anak	Korelasi Makna dan Lirik Lagu Terhadap Nilai Pendidikan Akhlak Anak
<i>Marhaban Ya Ramadhan</i>	Kasih sayang	Akhlak kasih sayang dapat dipelajari pada makna lagu yang mengandung kasih lembut Allah kepada hambanya yang telah memberikan ganjaran pahala yang besar kepada hamba yang berpuasa dan Allah menjadikan bulan Ramadhan sebagai bulan rahmat dan berkah sebagai wujud kasih sayang Allah.

6. *Sambut Rahmat Nya*

Tabligh merupakan suatu bentuk akhlak terpuji yang patut ditanamkan pada diri anak dan sifat menyampaikan tersebut tersurat dalam lagu *Sambut Rahmat Nya*.

*Ayo kawan dekatkan diri pada Ilahi
Agar terbuka pintu rahmat Nya
Pintu kasih Nya*

*Janganlah bimbang janganlah ragu
Allah membuka pintu bagi hamba Nya
Marilah kita sambut rahmat Nya
Terangi hati dengan cinta Nya*

*Marilah kawan kita amalkan isi Al Quran
 Dengan tinggalkan larangan Allah juga nabi Nya
 Ayo kawan dekatkan diri pada Ilahi
 Agar terbuka pintu rahmat Nya
 Pintu kasihnya*

*Ayo kawan dekatkan diri pada Ilahi
 Agar terbuka pintu Rahmat Nya
 Pintu kasih Nya
 Pintu rahmat Nya
 Pintu kasih Nya
 Pintu rahmat Nya*

Tabel 4.6 Hasil Analisis Lagu Sambut Rahmat Nya

Lagu	Nilai Pendidikan Akhlak Anak	Korelasi Makna dan Lirik Lagu Terhadap Nilai Pendidikan Akhlak Anak
<i>Sambut Rahmat Nya</i>	Tabligh dan menyampaikan kebenaran	Makna lagu dengan deskripsi seruan untuk pendengar dalam mendekatkan diri kepada Allah sehingga menjadi contoh dalam bersikap amanah.

7. Pergi Haji

Ibadah haji merupakan rukun Islam yang kelima sehingga apabila telah diaktualisasikan merupakan bentuk ketaatan penuh kepada Allah. Konsep tersebut terdapat dalam lagu *Pergi Haji*.

*Pergi haji ke tanah suci
 Menjalani niat yang murni
 Wajahnya berseri seri
 Penuh rahmat dari Ilahi
 Semoga Tuhan memberkahi
 Amal ibadah insani*

*Lanaik allahumima labaik
 Labaik la syarika la
 Innal hamda wan i mata*

*Laka wal mulk la syarika la
Labaik allahumma labaikLabaik la syarika la.*

Tabel 4.7 Hasil Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Anak pada Lagu *Pergi Haji*

Lagu	Nilai Pendidikan Akhlak Anak	Korelasi Makna dan Lirik Lagu Terhadap Nilai Pendidikan Akhlak Anak
<i>Pergi Haji</i>	Patuh dan tunduk	Akhlak patuh dan tunduk dapat diinterpretasikan pada makna lagu yang berkisar tentang ibadah haji di mana ibadah haji merupakan ibadah Islam sehingga merupakan bentuk ketaatan apabila menjalankannya.

8. Menghitung Dosa

Menghitung dosa merupakan bentuk kegiatan yang lebih menekankan pada bentuk kesadaran diri dan kemampuan diri untuk membangun kepribadian yang lebih baik. Konsep ketidakpercayaan diri dan tidak bijaksana yang terdapat pada lagu ini merupakan pembelajaran bagi kita untuk menghindarinya. Lagu *Menghitung Dosa* merupakan lagu yang penuh dengan hikmah nilai akhlak diantaranya akhlak percaya diri dan bijaksana, analisis akhlak percaya diri dan bijaksana pada lagu *Menghitung Dosa* didapat dari lirik yang mengandung kata ketidakpercyadirian dan kebimbangan sehingga dipetik hikmah untuk menghindari sifat atau perilaku seperti yang digambarkan pada lirik lagu *Menghitung Dosa*. Akhlak percaya diri dan bijaksana merupakan sifat penting yang harus ditanamkan dalam diri manusia mengingat sifat tersebut mampu membawa kehidupan kearah yang lebih baik.

Bagaimana menghitungnya

Bagaiman menghitung dosa

*Tidak mungkin rasanya
Luar biasa sulitnya. Luar biasa sulitnya
Sebanyak pasir di pantai
Sebanyak rambut di kepala*

*Ada yang tampak mata
Banyak yang tersembunyi
Oh banyak yang tersembunyi*

*Ya Rabbi Ya Manishmuhu
Dawaa wal zikruhu Syifaul lana
Rabbi faj'al mujtama;ana
Grayatuhu Bihusnul khitami
Bihusnul khitami*

*Bagaimana menghitungnya
Bagaimana menghitung dosa*

*Tidak mungkin rasanya
Luar biasa sulitnya, luar biasa sulitnya
Dosa diulang dan diulang
Bertaubat dan maksiat lagi
Bertaubat, maksiat*

*Bagaimana ini ya Allah
Bagaimana ini ya Allah*

*Beri kesempatan kami
Tuk bertaubat dan kembali
Dan tak mengulangi lagi*

*Bagaimana menghitungnya
Bagaimana menghitung dosa*

*Tidak mungkin rasanya
Luar biasa sulitnya, luar biasa sulitnya*

Tabel 4.8 Hasil Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Anak pada Lagu *Menghitung**Dosa*

Lagu	Nilai Pendidikan Akhlak Anak	Korelasi Makna dan Lirik Lagu Terhadap Nilai Pendidikan Akhlak Anak
<i>Menghitung Dosa</i>	Percaya diri	Lirik lagu yang bersifat tanya dan ragu pada bait 1, 2, 3, 4, 15, 16, 17, 18, 22, 23, 27, 28, 29, 30 merupakan bentuk ketidakpercayaan dirian terhadap ampunan Allah dan dapat dipetik hikmah bahwa diri Islami harus menanamkan sifat percaya diri yang kokoh
	Bijaksana	Akhlak bijaksana relevan dengan bait ke 19 dan 20. Bait lirik tersebut menjelaskan perbuatan tidak bijaksana dalam memilih jalan hidup dan solusi di mana ketika hamba dihantui dengan dosa, hamba tersebut menyikapi dengan maksiat yang diulang terus yang diselingi dengan dosa sehingga rasa ketakutan dosa terus berlanjut.

9. *Harapan Anak Indonesia (HAI)*

Hidup rukun, damai dan tentram merupakan hikmah tersirat dari lagu *Harapan Anak Indonesia (HAI)*. Lagu *HAI* merupakan gambaran dari harapan anak-anak Indonesia akan hidup yang damai dan jauh dari berbagai hiruk pikuk risau yang menghantui.

*Aku ingin menyentuh cintamu
Menjadi hamba yang penuh kasihmu
Meski catatanku dari malaikatmu
Tak sejernih embun pagi Mu*

*Tuhan tuntunlah anak Indonesia
Menjadikan bangsa ini bercahaya
Bimbing langkahku damaikan hati
Agar negeri ini selalu berkahi*

*Dengar dengarlah wahai semua
Pinta kami anak-anakmu
Kami tak mau mendengar
Suara saling mencela*

*Dengar dengarlah wahai semua
Pinta kami anak-anakmu
Kami tak ingin tumbuh dari buruk prasangka*

*Aku ingin mewujudkan cita
Untuk membangun akhlak mulia
Bumi kami indah harus dijaga
Agar masa depan gemilang berharga*

Tabel 4.9 Hasil Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Anak pada *Lagu Harapan Anak Indonesia (HAI)*

Lagu	Nilai Pendidikan Akhlak Anak	Korelasi Makna dan Lirik Lagu Terhadap Nilai Pendidikan Akhlak Anak
<i>Harapan Anak Indonesia (HAI)</i>	Rukun	Hikmah lagu <i>HAI</i> menghadirkan sifat rukun yang dipahami dari makna lagu dengan isi pengharapan anak Indonesia untuk Indonesia damai dan tentram.

10. Rahmat Qur'an

Lagu *rahmat Qur'an* mengandung nilai akhlak rajin dan benar. Akhlak rajin dan benar merupakan cerminan dari keuletan dalam membaca Al-Quran dan kebenaran dalam memahami makna Al-Qur'an. Identitas hasil analisis lagu *Rahmat Qur'an* dirincikan pada tabel dibawah.

*Allah turunkan rahmat Qur'an
Jadikan Qur'an cahaya petunjuk
Kebenaran*

Allah ingatkan kami

*Semua yang kami lalai
Berikan ilmu yang bermanfaat
Jadikan Qur'an bacaan yang kami cinta
Di malam dan siang*

*Jadikan Qur'an penerang
Ya Robbal' alamin*

Tabel 4.10 Hasil Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Anak pada Lagu *Rahmat Qur'an*

Lagu	Nilai Pendidikan Akhlak Anak	Korelasi Makna dan Lirik Lagu Terhadap Nilai Pendidikan Akhlak Anak
<i>Rahmat Qur'an</i>	Rajin	Makna bait ke 7 merupakan interpretasi sifat rajin dalam konteks membaca Al-Qur'an.
	Benar	Watak benar terdapat pada bait 1 hingga 3 yang mengandung perspektif Al-Quran sebagai sumber agama yang benar sehingga memberi hikmah diri untuk menjadi pribadi yang benar baik dalam pemikiran, perkataan dan perbuatan.

11. Salam Ramadhan

Konsep hidup sederhana dan dermawan dalam lagu *Salam Ramadhan* merupakan bentuk nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam lagu *Salam Ramadhan*.

*Duhai bulan yang mulia
Oh Ramadhan
Salam bagi bulan yang suci
Bulan penghapus dosa*

*Ya Allah jadikan kami hamba Mu
Yang kau cinta
Bulan yang mulia
Bulan Ramadhan namanya*

*Rindu kita tak terkira
Rindu cinta kasih Nya
Lapar haus melatih kita
Zikir tarawih tadarus mulia
Zakat shadaqah untuk yang taqwa
Tuhan, ampunilah hamba.*

Tabel 4.11 Hasil Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Anak pada Lagu *Salam Ramadhan*

Lagu	Nilai Pendidikan Akhlak Anak	Makna dan Lirik Lagu Pendukung Nilai
<i>Salam Ramadhan</i>	Hidup sederhana	Makna puasa yang dihadirkan dalam lirik lagu merupakan bentuk cerminan kesederhanaan diri ketika bulan puasa dengan menahan makan dan dahaga serta segala nafsu yang membatalkannya.
	Dermawan	Bait ke 13 mengandung kata zakat yang wajib dikeluarkan pada bulan Ramadhan. Makna zakat pada lirik tersebut merupakan cerminan sikap dermawan

12. Dialah Tuhan Kita

Larangan menyekutukan Allah secara persuasif diinterpretasikan pada lagu *Dialah Tuhan Kita* di mana pada lagu tersebut tergambar dengan jelas larangan menyekutukan Allah. Musyrik atau menyekutukan Allah merupakan perbuatan yang sangat dimurkai oleh Allah Swt karena tidak mungkin ada lebih dari satu Tuhan dalam satu hati.

*Allah, Allah, Allahu Allah, Dialah Tuhan kita
Allah, Allah, Allahu Allah
Tiada Tuhan selain Allah
Alah, Allahu, Allahu Allah
Muhammad rasul kita
Janganlah pernah sekutukannya*

*Allah tiada sekutu baginya
Wajiblah kita tunduk padanya
Tanpa pernah menduakannya
Alam beserta semua isinya bergantung
Pada Irodah Nya*

*Alam beserta semua isinya bergantung
Pada irodah Nya
Kekasih Muhammad Nabi kita
Penutup nabi sebelumnya
Dia pembawa risalah didunia
Rosulullah cahaya dunia*

*Sampaikan salam rinduku padanya
Dialah penghulu alam
Sampaikan salam rinduku padanya
Dialah penghulu alam*

*Allah, Allah. Allahu Allah, La Ilaha illallah
Allah, Allah, Allahu Allah*

Tabel 4.12 Hasil Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Anak pada Lagu *Dialah Tuhan Kita*

Lagu	Nilai Pendidikan Akhlak Anak	Korelasi Makna dan Lirik Lagu Terhadap Nilai Pendidikan Akhlak Anak
<i>Dialah Tuhan Kita</i>	Mengakui keesaan Allah	Makna lagu yang bercerita tentang kebesaran dan keesaan Allah serta lirik dengan kata larangan menyekutukan Allah merupakan bentuk ilmiah dari nilai akhlak mengesakan Allah pada lagu Dialah Tuhan Kita.

13. Ibu

Makna Ibu sebagai judul lagu tentu mengindikasikan adanya deskripsi orang tua dalam lirik lagu sehingga patut apabila dalam lagu *Ibu* mengandung nilai berbakti kepada orang tua. Akhlak Hormat juga dikorelasikan pada lagu *Ibu* di mana kecenderungan aktualisasi kata lembut puitis dan penuh pujian pada lagu *Ibu* merupakan bingkai argumen dari bentuk penghormatan kepada Ibu dalam hal perkataan.

*Bersinar kau bagai cahaya
Yang selalu beriku penerangan
Selembut citra kasihmu kan
Selalu ku rasa dalam suka dan duka*

*Kaulah ibuku cinta kasihku
Terima kasihku takkan pernah terhenti
Kau bagai matahari yang selalu bersinar
Sinari hidupku dengan kehangatanmu*

*Bagaikan embun kesejukan hati ini
Dengan kasih sayangmu
Betapa kau sangat berarti
Dan bagiku kau takkan pernah terganti*

*Kaulah ibuku cinta kasihku
Terima kasihku takkan pernah terhenti
Kau bagai matahari yang selalu bersinar
Sinari hidupku dengan kehangatanmu*

*Kaulah ibuku cinta kasihku
Pengorbananmu sungguh sangat berarti*

Tabel 4.13 Hasil Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Anak pada Lagu *Ibu*

Lagu	Nilai Pendidikan Akhlak Anak	Korelasi Makna dan Lirik Lagu Terhadap Nilai Pendidikan Akhlak Anak
------	------------------------------	---

Lagu	Nilai Pendidikan Akhlak Anak	Korelasi Makna dan Lirik Lagu Terhadap Nilai Pendidikan Akhlak Anak
<i>Ibu</i>	Berbakti kepada orang tua Hormat	Definisi lagu dengan judul Ibu serta isi lagu dengan makna pujian dan penyerahan diri dalam bentuk taat kepada Ibu merupakan nilai akhlak taat kepada orang tua yang tersirat dalam lagu Ibu. Tersirat pada aplikasi kata puitis, lembut dan penuh pujian lirik lagu Ibu yang merupakan bentuk penghormatan kepada Ibu dalam konteks perkataan.

14. Pengakuan

Lagu *Pengakuan* syarat akan nilai akhlak tanggung jawab di mana tanggung jawab pada lagu tersebut diceritakan lebih kepada tanggung jawab terhadap dosa yang dilakukan. Argumentasi akhlak adil juga dihadirkan pada lagu *Pengakuan* di mana pada lagu tersebut terdapat konsep pembalasan atas perbuatan yang telah dilakukan yang dalam hal ini adalah surga dan neraka. Surga dan neraka diberikan sesuai dengan kapasitas nilai amal hambaNya sehingga konsep tersebut mencerminkan akhlak adil.

*Oh Tuhan, aku bukanlah ahli surga
Juga tak mampu menahan siksa neraka
Kabulkan taubat ampuni dosa-dosaku
Hanyalah engkau pengampun dosa
Hamba Mu*

*Dosa-dosaku tak terhitung bagaikan debu
Ya Ilahi terimalah amal taubatku
Sisa umurku berkurang setiap hari
Dosa dosaku makin bertambah ya Illahi*

*Hamba yang berdosa datang bersimpuh
Menyembah MuMengaku menyeru dan memohon
Ampunan Mu*

Tabel 4.14 Hasil Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Anak pada Lagu *Pengakuan*

Lagu	Nilai Pendidikan Akhlak Anak	Korelasi Makna dan Lirik Lagu Terhadap Nilai Pendidikan Akhlak Anak
<i>Pengakuan</i>	Tanggung Jawab	Kronologi dan makna lirik lagu yang menitikberatkan gambaran lagu pada sebuah pengakuan akan dosa dan kesediaan diri menerima segala bentuk balasan merupakan sifat tanggung jawab.
	Adil	Makna lagu yang mengisahkan tentang pembalasan secara tersirat terhadap perbuatan hamba Allah sesuai dengan porsi dan kapasitas yang berimbang.

15. *Do'aku*

Dinamika hidup bersih direalisasikan dalam lirik lagu *Do'aku* di mana pada lagu tersebut mengandung cerminan do'a sebagai pembersih rohani sehingga alangkah bijak apabila diterapkan dalam bidang kebersihan jasmani.

*Bismillahi Yaa Rahman Yaa Rahim Bismillah
Ya Allah Yaa Mannanu Yaa Karim Yaa Allah
Bismillah Bismillah Bismillah
Ya Robby sudilah pandang kami
Terangi jalan gelap ini
Jangan biarkan aku terus sendiri
Mencari mendaki dan berduri*

*Ya Robbiy dengarlah do'aku Yaa Robbiy
Hadirlah dalam kehidupan kematian kami
Coba dan uji kan kulalui*

Yaa Allah Yaa Raahman Yaa Rahim

Tabel 4.15 Hasil Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Anak pada Lagu *Do'aku*

Lagu	Nilai Pendidikan Akhlak Anak	Korelasi Makna dan Lirik Lagu Terhadap Nilai Pendidikan Akhlak Anak
<i>Do'aku</i>	Hidup bersih	Makna do'a merupakan pembersihan diri dalam bentuk rohani, lagu <i>Do'aku</i> memberikan motivasi hidup bersih pada aspek rohani dan patut diterapkan pada aspek jasmani.